

Katalog /Catalog: 1102001.3319

KABUPATEN KUDUS DALAM ANGKA

Kudus Regency In Figures

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUDUS**
BPS-Statistics Of Kudus Regency

KABUPATEN KUDUS DALAM ANGKA

Kudus Regency In Figures

2022



KABUPATEN KUDUS DALAM ANGKA
Kudus Regency in Figures
2022

ISSN: 0215-6032

No. Publikasi/*Publication Number*: 33190.2204

Katalog /*Catalog*: 1102001.3319

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxx + 216 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KUDUS

BPS-Statistics of Kudus

Penyunting/*Editor*:

BPS KUDUS

BPS-Statistics of Kudus

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Waduk Kudus

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KUDUS/*BPS-Statistics of Kudus*

Dicetak oleh/*Printed by*:

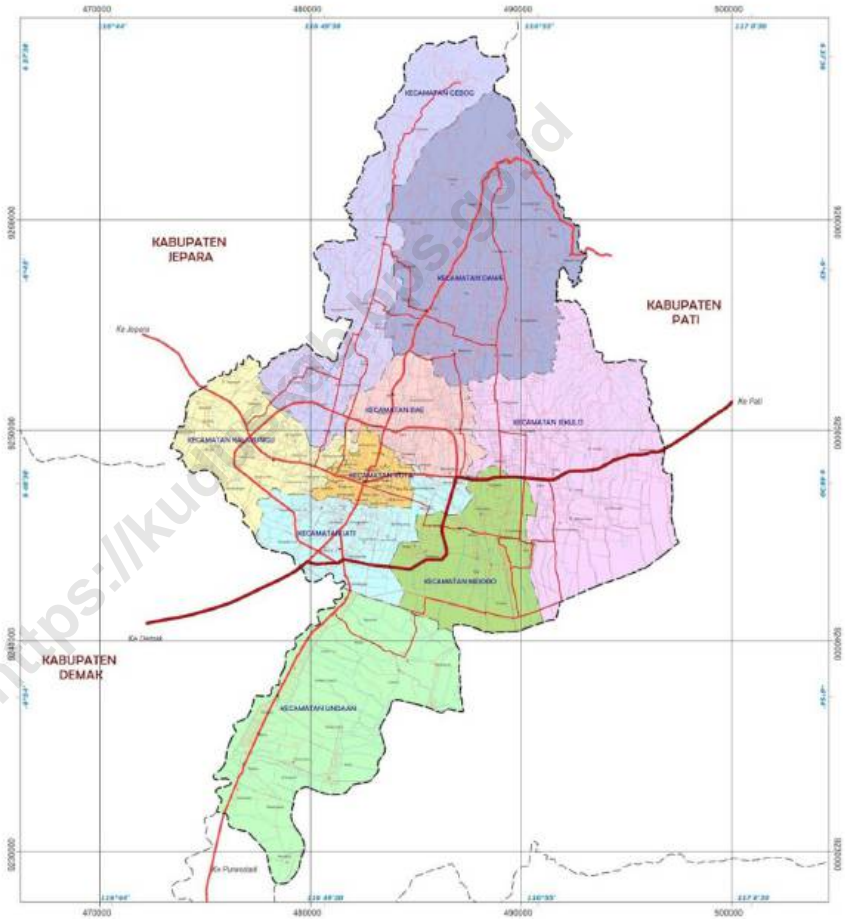
Geographics Kudus

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN KUDUS

Map Of Kudus Regency



KEPALA BPS KABUPATEN KUDUS
CHIEF STATISTICIAN OF KUDUS REGENCY



Ir. Rahmadi Agus Santosa, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Kudus Dalam Angka 2022 (Penyediaan Data untuk Perencanaan Pembangunan), merupakan publikasi tahunan BPS Kabupaten Kudus yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi kependudukan, sosial dan perekonomian di Kabupaten Kudus.

Jadwal terbit publikasi ini dipercepat di Bulan Februari, dengan maksud untuk menjawab kebutuhan konsumen data dalam perencanaan pembangunan. Untuk mempermudah akses terhadap Publikasi Kabupaten Kudus Dalam Angka dan tabel-tabel berdasarkan subjek, maka Publikasi ini dapat dibaca dan diunduh melalui website BPS Kabupaten Kudus (kuduskab.bps.go.id) tanpa berbayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Kudus, Februari 2022

Kepala BPS

Kabupaten Kudus

Ir. Rahmadi Santosa, M.Si



PREFACE

Kudus Regency in figure 2022 (Delivering Data to Inform Development Planning), is an annual publication of BPS-Statistics of Kudus which provide various types of data collected by BPS and other institutions. This publication contains general descriptions of geographical and climatic conditions, governance, and the development of population, social conditions and economy in Kudus Regency.

This publication is published early in February with the intention of fulfilling the consumer's needs of data for planning and development. To ease the access of this publication and tables based on subject, this publication can be accessed on BPS Regency Kudus website (kuduskab.bps.go.id) for free.

This publication can be realized thanks to the cooperation and participation of various parties. We really appreciate everyone for their contribution. Hopefully this publication will be useful for readers. We look forward to comments and suggestions from readers of this publication for improvement in future time.

*Kudus, February 2022
Chief Statistician of
Kudus Regency*

Ir. Rahmadi Santosa, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	31
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	51
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	97
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	137
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	143
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	149
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	159
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	171
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	177
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	183
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	199

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kudus Regency, 2021</i>	5
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Kudus Regency, 2021</i>	7
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Pertanian Kudus, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at Kudus Agriculture Meteorology Station, 2021</i>	8
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2017–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kudus Regency, 2017–2021</i>	15
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kudus Regency, 2021</i>	16

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kudus Regency, December 2020 and December 2021</i>	17
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kudus Regency, December 2020 and December 2021</i>	19
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kudus Regency, December 2020 and December 2021</i>	21

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kudus Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Kudus Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	23
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kudus Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Kudus Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	25

2.5 PEMILIHAN UMUM

GENERAL ELECTION

2.5.1	Jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan Pemilih Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus Bulan April 2014 dan Bulan April 2019 <i>Number of Polling Stations (TPS) and The Voters by Subdistrict in Kudus Regency April 2014 and April 2019</i>	27
2.7.2	Banyaknya Perolehan Suara Yang Sah Menurut Partai Peserta Pemilihan Umum (Pemilu) di Kabupaten Kudus Bulan April 2019 <i>Number of Acquisitions of Legitimate Voices According by Participant Elections (Elections) in Kudus Regency April 2019</i>	28

2.7.3	Banyaknya Perolehan Suara Yang Sah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus Bulan April 2019 <i>Number of Legitimate Votes by Subdistrict in Kudus Regency April 2019</i>	29
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2021 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kudus Regency, 2021</i>	37
3.1.2	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, 2021 <i>Number of Population by Age Group and Sex in Kudus Regency, 2021</i> .	40
3.1.3	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Per Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2021 <i>Number of Population by Sex and Sex Ratio by Subdistrict in Kudus Regency, 2021</i>	41
3.1.4	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2021 <i>Population Density by Subdistrict in Kudus Regency, 2021</i>	42
3.1.5	Penduduk Miskin di Kabupaten Kudus, 2012-2021 <i>Population Below The Poverty Line in Kudus Regency, 2012-2021</i>	43
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kudus Regency, 2021</i>	44

3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kudus, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kudus Regency, 2021</i>	45
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kudus Regency, 2021</i>	47
3.2.4	TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja), TPT (Tingkat Pengangguran Tertutup) dan TKK (Tingkat Kesempatan Kerja) Kabupaten Kudus, 2018-2021 <i>LFPR (Labor Force Participation Rate), URC (Unemployment Rate Closed) and LEO (Level Employment Opportunities) Kudus Regency, 2018-2021</i>	48
3.3	KELUARGA BERENCANA/FAMILY PLANNING..... KELUARGA BERENCANA/FAMILY PLANNING.....	
3.3.1	Peserta KB Baru Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi di Kabupaten Kudus, 2021 <i>New Family Planning Acceptor by Subdistrict and Method of Contraception in Kudus Regency, 2021</i>	49
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kudus Regency, 2020/2021 dan 2021/2022.....</i>	57

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kudus Regency, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	60
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kudus Regency, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	61
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kudus Regency, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	64
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kudus Regency, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	65
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kudus Regency, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	68
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kudus Regency, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	69

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kudus Regency, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	72
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kudus Regency, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	73
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kudus, 2019– 2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kudus Regency, 2019– 2021</i>	76
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kudus, 2020 dan 2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kudus Regency, 2020 and 2021</i>	81
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kudus, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kudus Regency, 2020 and 2021</i>	82
4.2	KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kudus Regency, 2019–2021</i>	83
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kudus, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Kudus Regency, 2021</i>	89

4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Kudus Regency, 2021.....</i>	90
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Kudus Regency, 2019–2021.....</i>	91
4.3.4	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Kudus Regency, 2019–2021.....</i>	94
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kudus, 2015–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kudus Regency, 2015–2021.....</i>	95
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kudus, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kudus Regency, 2014–2021.....</i>	96
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ha), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kudus Regency (ha), 2020 and 2021.....</i>	104
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kudus</i>	

	Halaman Page
	107
5.1.3	110
5.1.4	111
5.1.5	112
5.1.6	114
5.1.7	116
5.1.8	117
5.1.9	118
5.1.10	

	Halaman Page
<i>Kudus Regency (stalks), 2020 and 2021</i>	120
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kudus Regency (m²), 2018–2021</i>	122
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kudus Regency(stalks), 2018–2021</i>	123
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ton), 2020 and 2021 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kudus Regency (ton), 2020 and 2021</i>	124
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Kudus, 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kudus Regency (ton), 2018–2021</i>	127
5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ha), 2020 dan 2021 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kudus Regency (ha), 2020 dan 2021</i>	128
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kudus Regency (ton), 2020 and 2021</i>	132
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kudus Regency, 2021</i>	140

6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kudus Regency, 2017–2021</i>	141
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kudus Regency, 2021</i>	142
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Kudus Regency, 2018–2021 ...</i>	146
7.2	Jumlah Hotel Menurut Jenis dan Fasilitas di Kabupaten Kudus, 2018–2021 <i>Number of Hotel by Type and Amenities in Kudus Regency, 2018–2021</i>	147
7.3	Tingkat Hunian Kamar dan Rata-rata Menginap Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2021 <i>Room Occupancy Rate and Average Stay by District in Kudus Regency, 2021</i>	148
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kudus (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Kudus Regency (km), 2019–2021</i>	153
8.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kudus (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Kudus Regency (km), 2017–2019</i>	154
8.1.3	Persentase Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kudus, 2019–2021 <i>Percentage of Length of Roads by Condition of Roads in Kudus Regenc, 2019–2021</i>	155

8.1.6	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kudus, 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Kudus Regency, 2019–2021.</i>	156
8.2	KOMUNIKASI	
	COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kudus Regency, 2018–2021</i>	157
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/	
	BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018–2021 <i>Number of Cooperative by Subdistrict in Kudus Regency, 2018–2021</i> ..	164
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kudus Regency, 2021</i>	165
9.3	Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok Dirinci Per Bulan di Kabupaten Kudus, 2021 <i>Average of Essential Commodities Detailed Per Month in Kudus Regency, 2021</i>	166
9.4	Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Kabupaten Kudus, 2017-2021 (Rupiah/Satuan) <i>Average of Essential Commodities in Kudus Regency, 2017-2021 (Rupiahs/Units)</i>	167
9.5	Rata-Rata Harga Emas dirinci Per Bulan di Kabupaten Kudus, 2019-2021 (Rupiah/Gram) <i>Average Gold Price Per Month Detailed in Kudus Regency, 2019-2021 (Rupiahs/Gram)</i>	168
9.6	Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Barang Kebutuhan Rumah Tangga di Kabupaten Kudus, 2019-2021 (Rupiah) <i>Average Retail Prices of Goods Household Needs in Kudus Regency 2019-2021 (Rupiahs)</i>	169

10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kudus, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kudus Regency, 2020 and 2021</i>	174
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kudus, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kudus Regency, 2020 and 2021</i>	175
10.3	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Kudus, 2020 dan 2021 <i>Average Monthly Per Capita Expenditure According to Expenditure Groups in Kudus, 2020 and 2021</i>	176
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kudus, 2017–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kudus Regency, 2017–2021</i>	180
11.2	Jumlah Pasar Menurut Kecamatan dan Jenis Pasar di Kabupaten Kudus, 2021 <i>Number of Market by Subdistrict and Type in Kudus Regency, 2021</i>	181
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kudus (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kudus Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	188
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kudus (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kudus Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	190
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kudus, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kudus Regency, 2017–2021</i>	192

12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kudus (persen), 2018–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kudus Regency (percent), 2018–2021</i>	194
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kudus (juta rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kudus Regency (million rupiahs), 2017–2021</i>	196
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kudus (juta rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kudus Regency (million rupiahs), 2017–2021</i>	197
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Central Java Province (thousand), 2017–2021</i>	203
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Central Java Province (percent), 2017–2021</i>	205
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Central Java Province (thousand), 2017–2021</i>	207
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Central Java Province, 2017–2021</i>	209

13.5	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017–2021 <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017–2021</i>	211
13.6	Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2019–2021 <i>Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2019–2021</i>	213
13.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2021 <i>Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During Previous Week in Jawa Tengah Province, 2021</i>	215

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	jiwa/person	867 154	849 184	852 443
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,15	0,89	0,38
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	76,50	76,60	76,68
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	100	99,51	95,66
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	72,05	74,50	74,77
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	3,80	5,53	3,77
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	jiwa/person	58 000	64 240	67 060
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	6,68	7,31	7,60
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	74,94	75,00	75,16
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	110,59	109,16	111,17
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	3,10	-3,11	-1,98
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	126,93	123,89	130,41

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

**Luas Wilayah
Kabupaten Kudus**

An Area of Kudus Regency

425,15 km²



Jumlah Curah Hujan Tertinggi

1103 mm

Januari 2021

Kecamatan Terluas

85,84 km²

Kecamatan DAWE



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Kudus terletak antara $6^{\circ} 51'$ - $7^{\circ} 16'$ Lintang Selatan dan antara $110^{\circ} 36'$ - $110^{\circ} 50'$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kudus memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Jepara dan Pati; Selatan - Kabupaten Grobogan dan Pati; Barat - Kabupaten Demak dan Jepara; Timur - Kabupaten Pati.
3. Kabupaten Kudus terdiri dari 9 Kecamatan, yaitu Kaliwungu, Kota, Jati, Undaan, Mejobo, Jekulo, Bae, Gebog, dan Dawe.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Kudus Regency is located between $6^{\circ} 51'$ - $7^{\circ} 16'$ South Latitude and between $110^{\circ} 36'$ - $110^{\circ} 50'$ East Longitude.*
2. *Based on its geographical position, the state of Kudus Regency has boundaries: North - Jepara and Pati Regency; South - Grobogan and Pati Regency; West - Demak and Jepara Regency; East - Pati Regency.*
3. *Kudus Regency consists of 14 Subdistricts, namely: Kaliwungu, Kota, Jati, Undaan, Mejobo, Jekulo, Bae, Gebog, and Dawe.*

ULASAN

Kabupaten Kudus sebagai salah satu Kabupaten di Jawa Tengah, terletak diantara 4 (empat) Kabupaten yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Jepara dan Kabupaten Pati, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pati, sebelah selatan dengan Kabupaten Grobogan dan Pati serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Demak dan Jepara.

Letak Kabupaten Kudus antara 110o36' dan 110o50' Bujur Timur dan antara 6o51' dan 7o16' Lintang Selatan. Jarak terjauh dari barat ke timur adalah 16 km dan dari utara ke selatan 22 km.

Berdasarkan data dari Stasiun Meteorologi Pertanian Kudus, jumlah hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari 2020 yaitu 26 hari dan curah hujan tertinggi juga terjadi pada bulan Desember 2020 yaitu 820 mm.

Suhu udara rata-rata di Kabupaten Kudus tahun 2020 berkisar antara 23,65oC sampai dengan 24,61oC.

Dibandingkan dengan tahun 2019, dari data terlihat rata-rata suhu udara maksimum mengalami penurunan suhu udara.

Sedangkan untuk kelembaban udara rata-rata bervariasi dari 73 persen sampai dengan 77,50 persen selama tahun 2020 ini.

DESCRIPTION

Kudus as one of Sub-Province in Central Java, located between 4 (four) sub-province that is in the bordering north side Jepara Regency and Pati Regency, in the east side with Pati Regency, south side with Grobogan Regency and Pati Regency and bordering west side with Demak Regency and Jepara Regency.

The Kudus Regency located between 110o36' and 110o50' east longitude and between 6o51' and 7o16' south latitude. The longest distance from west to east is 16 km and from north to south 22 km.

Based on data from the Meteorological Station of Agriculture Kudus, the highest number of rainy day occurred in January 2020 that is 26 days and also the highest rain fall occurred in December 2020 of 820 mm.

The average air temperature in Kudus 2020 ranged from 19.8oC to 30.0oC.

Compared with 2019, from the data shown the average air temperature of maximum air temperature decreased.

As for the average air humidity varies from 73 percent to 77,50 percent during the year 2020.

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2021**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kudus Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Kaliwungu	Kedungdowo	32,713
2. Kota	Purwosari	10,473
3. Jati	Tanjung Karang	26,298
4. Undaan	Undaan Kidul	71,770
5. Mejobo	Jepang	36,766
6. Jekulo	Klaling	82,917
7. Bae	Bae	23,323
8. Gebog	Gondosari	55,060
9. Dawe	Piji	85,837
Kabupaten Kudus		425,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	7,694	-
2. Kota	2,463	-
3. Jati	6,185	-
4. Undaan	16,881	-
5. Mejobo	8,648	-
6. Jekulo	19,503	-
7. Bae	5,486	-
8. Gebog	12,951	-
9. Dawe	20,189	-
Kabupaten Kudus	100,00	-

Sumber/*Source*: PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUDUS NOMOR 1 TAHUN 2015

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2021
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Kudus Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota (km) Distance to the Capital (km)
(1)	(2)	(3)
1. Kaliwungu	17	6
2. Kota	31	2
3. Jati	17	4
4. Undaan	50	13
5. Mejobo	14	7
6. Jekulo	12	10
7. Bae	55	5
8. Gebog	155	10
9. Dawe	500	9
Kabupaten Kudus	31	-

Sumber/Source: BPS Kabupaten Kudus/BPS-Statistics of Kudus

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Pertanian Kudus, 2021**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Kudus Agriculture Meteorology Station, 2021**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	19,97	23,65	27,33	63,33	76,67	90,00
Februari/February	20,36	23,72	27,07	65,00	77,50	90,00
Maret/March	20,35	24,34	28,32	57,67	73,50	89,33
April/April	20,47	24,08	27,69	62,00	76,00	90,00
Mei/May	20,74	24,18	27,63	62,33	76,17	90,00
Juni/June	20,49	24,09	27,69	63,67	76,83	90,00
Juli/July	20,19	23,92	27,65	63,67	76,83	90,00
Agustus/August	20,28	24,34	28,39	60,00	75,00	90,00
September/September	20,65	24,61	28,57	58,67	74,33	90,00
Oktober/October	20,62	24,60	28,57	57,67	73,50	89,33
November/November	20,36	24,42	28,47	56,00	73,00	90,00
Desember/December	20,03	23,79	28,16	59,00	75,67	90,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)
(1)	(14)	(15)
Januari/ <i>January</i>	1103	26
Februari/ <i>February</i>	1065	22
Maret/ <i>March</i>	273	14
April/ <i>April</i>	284	16
Mei/ <i>May</i>	181	9
Juni/ <i>June</i>	85	6
Juli/ <i>July</i>	80	3
Agustus/ <i>August</i>	21	4
September/ <i>September</i>	65	3
Oktober/ <i>October</i>	181	9
November/ <i>November</i>	281	10
Desember/ <i>December</i>	820	20

Sumber/*Source*: Stasiun Meteorologi Pertanian Kudus/*Agriculture Meteorology Station of Kudus Regency*

PEMERINTAHAN

Government

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan 2021

Number of Civil Servants by Occupation

6,472

 orang

3,826



2,171



472



PENJELASAN TEKNIS

1. Banyaknya wilayah administrasi terkecil setingkat desa di Indonesia, yaitu mencakup: desa, kelurahan, UPT/SPT, dan lainnya.
2. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No.6 Tahun 2014)
3. Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat kabupaten/kota dalam wilayah kerja kecamatan (Permendagri No. 31 Tahun 20016).
4. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan (Undang-Undang No. 5 Tahun 2014).

TECHNICAL NOTES

1. *The smallest number of administrative areas at village level in Indonesia, which includes: villages, wards, UPT / SPT, and others.*
2. *Village is a legal community unit that has the authority to manage and manage government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, original rights, and / or traditional rights that are recognized and respected in the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law No.6 Year 2014)*
3. *Kelurahan is the village head's working area as a district / city apparatus within the subdistrict working area (Permendagri No. 31 of 20016).*
4. *Civil Servants, hereinafter abbreviated as Civil Servants are Indonesian citizens who meet certain conditions, are appointed as ASN Personnel permanently by civil servant development officials to occupy government positions (Law No. 5 of 2014)*

ULASAN

Pada tahun 2021 ini Kabupaten Kudus terbagi dalam 9 kecamatan, 132 desa dan 9 kelurahan. Kecamatan Kota merupakan kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terbanyak yaitu 25 desa/kelurahan sedangkan Kecamatan Bae adalah kecamatan dengan jumlah desa terkecil (10 Desa).

Pada akhir Tahun 2021 jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Kudus sebanyak 6.472 orang. Bila dilihat menurut pendidikan yang ditamatkan adalah tamat SD 2,02 persen, tamat SLTP/Sederajat 3,17 persen, tamat SLTA/Sederajat 13,84 persen, Diploma I, II/Akta I, II 1,56 persen, Diploma III/Akta III/Sarjana Muda 11,08 persen, sedangkan Tingkat Sarjana S1/Doktor/Ph.D 68,33 persen.

Sedangkan bila dilihat menurut golongan adalah 2,01 persen PNS golongan I; 14,88 persen golongan II; 55,84 persen golongan III; dan 27,27 persen merupakan PNS golongan IV.

Banyaknya anggota DPRD di Kabupaten Kudus sebanyak 45 orang, terdiri dari 41 laki-laki dan 4 perempuan, jumlah anggota DPRD terbesar berasal dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) sebanyak 8 orang.

DESCRIPTION

In the year 2021 Kudus is divided in 9 sub-district, 132 villages and 9 villages office. Sub Kota is a subdistrict with the largest number of villages with 25 villages while Sub Bae is the district with the smallest number of villages (10 villages).

At the end of 2021 the number of Civil Servants (PNS) in Kudus Regency as many as 6.472 people. When viewed according to the graduate education is 2,02 percent complete primary school, junior high school graduate or equivalent 3,17 percent, graduated from high school or equivalent 13,84 percent, Diploma I, II/Akta I, II 1,56 percent, Diploma III/Akta III/Bachelor Degree 11,08 percent, while the Bachelor/Doctor/Ph.D 68,33 percent.

Meanwhile, when viewed according to the group is 2,01 percent Class I civil servants; 14,88 percent of the class II; 55,84 percent of group III, and 27,27 percent are civil servants group IV.

Number of members of parliament in as many as 45 people, consisting of 41 men and 4 women. Judging from the percentage of its members, the largest number of parliament members from the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDI-P) and Gerakan Indonesia Raya Party (Gerindra) as many as 8 people.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2017–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kudus Regency, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kaliwungu	15	15	15	15	15
2. Kota	25	25	25	25	25
3. Jati	14	14	14	14	14
4. Undaan	16	16	16	16	16
5. Mejobo	11	11	11	11	11
6. Jekulo	12	12	12	12	12
7. Bae	10	10	10	10	10
8. Gebog	11	11	11	11	11
9. Dawe	18	18	18	18	18
Kabupaten Kudus	132	132	132	132	132

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: BPS Kabupaten Kudus/BPS-Statistics of Kudus

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kudus Regency, 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI P	8	-	8
2. Partai Kebangkitan Bangsa	6	1	7
3. Partai Gerindra	8	-	8
4. Partai Golkar	6	1	7
5. Partai Nasdem	4	-	4
6. Partai PKS	3	1	4
7. PAN, Hanura, dan Demokrat	6	1	7
Kabupaten Kudus	41	4	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Kudus/*Secretariat Parliament of Kudus Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kudus Regency, December 2020 dan December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 352	2 794	4 146
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 128	861	1 989
Struktural/Structural	328	194	522
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	225	155	380
Eselon III/3rd Echelon	81	36	117
Eselon II/2nd Echelon	22	3	25
Eselon I/1st Echelon			-
Jumlah/Total	2 808	3 849	6 657

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 218	2 608	3 826
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 157	1 014	2 171
Struktural/Structural	293	182	475
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	191	143	334
Eselon III/3rd Echelon	80	35	115
Eselon II/2nd Echelon	22	4	26
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2 668	3 804	6 472

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Kudus

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kudus Regency, December 2020 and December 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	117	3	120
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	156	1	157
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	674	376	1050
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	129	211	340
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	168	507	675
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 564	2751	4 315
Jumlah/Total	2 808	3 849	6 657

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	109	22	131
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	181	24	205
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	579	317	896
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	37	64	101
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	189	528	717
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	1 573	2 849	4 422
Jumlah/Total	2 668	3 804	6 472

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Kudus

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus,
Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kudus
Regency, December 2020 and December 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	55	1	56
4. I/D (Juru Tingkat I)	100	2	102
Golongan I/Range I	156	3	159
5. II/A (Pengatur Muda)	104	12	116
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	173	16	189
7. II/C (Pengatur)	196	210	406
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	215	137	352
Golongan II/Range II	688	375	1063
9. III/A (Penata Muda)	199	485	684
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	400	782	1182
11. III/C (Penata)	215	467	682
12. III/D (Penata Tingkat I)	339	499	838
Golongan III/Range III	1153	2233	3386
13. IV/A (Pembina)	658	1068	1726
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	122	158	280
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	27	10	37
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3	2	5
17. IV/E (Pembina Utama)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	811	1238	2049
Jumlah/Total	2 808	3 849	6 657

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	30	-	30
4. I/D (Juru Tingkat I)	96	3	99
Golongan I/Range I	127	3	130
5. II/A (Pengatur Muda)	81	8	89
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	148	16	164
7. II/C (Pengatur)	164	64	228
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	240	242	482
Golongan II/Range II	633	330	963
9. III/A (Penata Muda)	315	688	1003
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	328	577	905
11. III/C (Penata)	261	631	892
12. III/D (Penata Tingkat I)	304	510	814
Golongan III/Range III	1208	2406	3614
13. IV/A (Pembina)	531	847	1378
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	139	206	345
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	26	10	36
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3	2	5
17. IV/E (Pembina Utama)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	700	1065	1765
Jumlah/Total	2 668	3 804	6 472

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Kudus

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kudus Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Kudus Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue.	337 364,61	343 823,56
1.1. Pajak Daerah/Regional Tax.	114 155,44	125 762,59
1.2. Retribusi Daerah/Regional Retribution.	18 367,33	20 054,98
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan.	7 574,36	9 277,17
1.4. Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue.	197 267,48	188 728,82
2. Pendapatan Transfer.	1 281 774,38	1 281 458,28
2.1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat.	235 660,12	209 525,17
2.1.1. Data Transfer Umum- Dana Bagi Hasil (DBH).		
2.1.2. Dana Transfer Umum -Dana alokasi Umum/ General Allocation Fund.	807 059,99	834 434,86
2.1.3. Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik/Special Allocation Fund.	239 054,27	237 498,26
2.1.4. Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus (DAK) NonFisik/Special Allocation Fund.
2.1.5. DID.
2.1.6. Dana Desa.
2.2. Pendapatan Transfer Antar Daerah.
2.2.1. Pendapatan Bagi Hasil Pajak.
2.2.2. Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi.
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue.	377 413,63	421 130,84
3.1. Pendapatan Hibah/Grant.	67 530,61	42 611,52
3.2. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan.	-	-
Jumlah/Total	1 996 552,61	2 046 412,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue.	383 884,19	507762,04
1.1. Pajak Daerah/Regional Tax.	126 240,58	148820,06
1.2. Retribusi Daerah/Regional Retribution.	18 493,58	25753,17
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan.	8 704,41	8371,22
1.4. Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue.	230 445,62	324817,58
2. Pendapatan Transfer.	1 183 590,15	1585706,6
2.1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat.	216 676,21	1415040,08
2.1.1. Data Transfer Umum- Dana Bagi Hasil (DBH).		266648,79
2.1.2. Dana Transfer Umum -Dana alokasi Umum/ General Allocation Fund.	757 097,37	747504,5
2.1.3. Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik/Special Allocation Fund.	209 816,57	45274,05
2.1.4. Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus (DAK) NonFisik/Special Allocation Fund.	...	180463,21
2.1.5. DID.	...	24112,36
2.1.6. Dana Desa.	...	151037,14
2.2. Pendapatan Transfer Antar Daerah.	...	170666,51
2.2.1. Pendapatan Bagi Hasil Pajak.	...	166347,5
2.2.2. Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi.	...	4319,01
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue.	447 488,14	51046,11
3.1. Pendapatan Hibah/Grant.	68 685,41	5541
3.2. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan.	-	45505,11
Jumlah/Total	2 014 962,48	2144514,75

Sumber/Source: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kab. Kudus/ *Revenue Board, Financial Management, and Regional Assets of Kudus Regency*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kudus Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021**
Actual Kudus Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(2)	(4)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	1 083 987,57	1 256 975,33
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	783 615,11	804 796,66
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	54 557,13	180 493,54
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	7 221,23	14 444,93
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	12 829,40	14 490,81
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	225 764,71	242 749,41
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	-
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	873 722,78	757 382,42
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	42 286,52	44 350,69
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	453 857,97	442 894,82
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	377 578,29	270 136,91
Jumlah/<i>Total</i>	1 957 710,6	2 014 357,75

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	1 119 807,38	1 160 433,58
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	761 787,39	874 991,28
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	49 102,76	6 028,37
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	10 379,71	2 668,70
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	12 944,48	16 257,10
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	257 457,74	258 253,42
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	28 135,31	2 234,71
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	794 205,06	673 453,39
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	155 855,31	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	416 691,05	525 088,84
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	221 658,71	148 364,55
Jumlah/Total	1 914 012,44	1 833 886,97

Sumber/Source: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kab. Kudus/ Revenue Board, Financial Management, and Regional Assets of Kudus Regency

2.5 PEMILIHAN UMUM GENERAL ELECTION

Tabel 2.5.1 Jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan Pemilih Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus Bulan April 2014 dan Bulan April 2019
Number of Polling Stations (TPS) and The Voters by Subdistrict in Kudus Regency April 2014 and April 2019

Kecamatan Subdistrict	April 2014		April 2019	
	TPS	Pemilih	TPS	Pemilih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	189	70 479	359	76 997
2. Kota	196	68 620	353	69 048
3. Jati	190	74 917	379	80 210
4. Undaan	147	54 422	286	57 717
5. Mejobo	137	53 306	275	56 556
6. Jekulo	205	76 760	385	80 185
7. Bae	133	49 827	260	53 073
8. Gebog	187	72 198	361	76 488
9. Dawe	207	75 852	391	80 344
Kabupaten Kudus	1 591	596 381	3 049	630 618

Sumber/Source: KPU Kabupaten Kudus/General Election Committee of Kudus Regency

Tabel
Table 2.7.2

Banyaknya Perolehan Suara Yang Sah Menurut Partai Peserta Pemilihan Umum (Pemilu) di Kabupaten Kudus Bulan April 2019
Number of Acquisitions of Legitimate Voices According by Participant Elections (Elections) in Kudus Regency April 2019

Partai Peserta Pemilu Participant Elections Party	DPR	DPRD I	DPRD II
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa	43 153	72 005	75 760
Partai Gerakan Indonesia Raya	32 093	66 163	71 247
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	126 596	64 317	86 069
Partai Golongan Karya	64 022	49 156	62 561
Partai Nasdem	94 889	33 792	34 268
Partai Gerakan Perubahan Indonesia	2 353	2 709	6 089
Partai Berkarya	6 960	10 508	6 021
Partai Keadilan Sejahtera	16 772	38 000	34 543
Partai Persatuan Indonesia	7 519	8 881	11 946
Partai Persatuan Pembangunan	19 606	19 144	28 978
Partai Solidaritas Indonesia	10 972	7 001	5 239
Partai Amanat Nasional	22 769	27 528	30 144
Partai Hati Nurani Rakyat	3 691	3 868	27 536
Partai Demokrat	14 894	13 015	20 101
Partai Bulan Bintang	1 915	2 674	4 941
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	578	461	281
Kabupaten Kudus	468 782	419 222	505 724

Sumber/Source: KPU Kabupaten Kudus/General Election Committee of Kudus Regency

Tabel
Table 2.7.3

**Banyaknya Perolehan Suara Yang Sah Menurut
Kecamatan di Kabupaten Kudus Bulan April 2019**
*Number of Legitimate Votes by Subdistrict in Kudus Regency
April 2019*

Partai Peserta Pemilu <i>Participant Elections Party</i>	DPR	DPRD I	DPRD II
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kaliwungu	55 358	47 613	60 977
2. Kota	52 903	49 041	55 054
3. Jati	61 568	55 164	66 185
4. Undaan	41 760	36 878	46 343
5. Mejobo	44 564	38 887	48 619
6. Jekulo	59 680	52 112	64 933
7. Bae	40 347	37 084	42 848
8. Gebog	55 294	50 319	59 393
9. Dawe	57 308	52 124	61 372
Kabupaten Kudus	468 782	419 222	505 724

Sumber/Source: KPU Kabupaten Kudus/General Election Committee of Kudus Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment



Peserta KB Baru Menurut Metode Kontrasepsi 2021

New Family Planning Acceptor by Method of Contraception

105 350

Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

72,57%

Metode Suntik



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.</p> <p>2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.</p> <p>3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.</i></p> <p>2. <i>The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.</i></p> <p>3. <i>The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally</i></p> |
|---|--|

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

- dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

<https://kuduskab.bps.go.id>

ULASAN

Data kependudukan merupakan data pokok yang dibutuhkan oleh kalangan pemerintah ataupun swasta sebagai bahan perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan. Hampir setiap aspek perencanaan pembangunan di bidang sosial, ekonomi ataupun politik memerlukan data kependudukan karena penduduk merupakan subjek sekaligus objek dari pembangunan.

Jumlah penduduk Kabupaten Kudus pada tahun 2021 adalah 852.443 jiwa yang terdiri dari 425.320 jiwa laki-laki (49,89 persen) dan 427.123 jiwa perempuan (50,11 persen). Kecamatan Jati memiliki persentase penduduk terbesar, yaitu 12,81 persen dari penduduk Kabupaten Kudus. Kecamatan Bae memiliki persentase penduduk terkecil, yaitu 8,72 persen dari penduduk Kabupaten Kudus.

Pada tahun 2021, sex ratio penduduk Kabupaten Kudus adalah 99,58. Artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki. Akan tetapi, sex ratio tersebut bervariasi di setiap kecamatan.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Kudus adalah 2.005 jiwa setiap satu kilometer persegi. Kecamatan terpadat adalah Kecamatan Kota Kudus sedangkan kecamatan dengan kepadatan terendah adalah Kecamatan Undaan.

DESCRIPTION

Population data is the principal data required both government and private circles as a material for planning and evaluation of development outcomes. Almost every aspect of development planning both in the social, economic and political needs population because population data are the subject once the object of development.

Total population of Kudus in 2021 stood at 852,443 people, consists of 425,320 mens (49.89 percent) and 427,123 females (50.11 percent).

When viewed its spread, then the district which is has the highest percentage of the population is sub Jati namely equal to 12.81 percent. While districts The smallest number of population is at 8.72 percent District of Bae.

When seen from a comparison of the total population of men and women, the sex ratio obtained in 2021 amounted to 99.58 which means that for every 100 women there are 99 resident male population. In other words that the female population is more than male population.

The density of population in 2021 is 2,005 people per one square kilo meter. On the other hand still has not been evenly spread population, Sub Kota is a densely populated district meanwhile Undaan is the lowest population density.

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2021
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kudus Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021
(1)	(2)	(3)
1. Kaliwungu	104 008	0.69
2. Kota	89 017	-0.52
3. Jati	109 202	0.35
4. Undaan	76 969	0.48
5. Mejobo	77 816	0.49
6. Jekulo	109 102	0.41
7. Bae	74 294	0.53
8. Gebog	104 834	0.50
9. Dawe	107 201	0.48
Kabupaten Kudus	852 443	0.38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
1. Kaliwungu	12.20	3 179
2. Kota	10.44	8 500
3. Jati	12.81	4 152
4. Undaan	9.03	1 072
5. Mejobo	9.13	2 117
6. Jekulo	12.80	1 316
7. Bae	8.72	3 185
8. Gebog	12.30	1 904
9. Dawe	12.58	1 249
Kabupaten Kudus	100	2 005

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
1. Kaliwungu	100.92
2. Kota	95.25
3. Jati	99.04
4. Undaan	100.62
5. Mejobo	100.89
6. Jekulo	99.73
7. Bae	99.67
8. Gebog	100.17
9. Dawe	100.02
Kabupaten Kudus	99.58

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kudus/*Population and Civil Registration Agency of Kudus Regency*

Tabel
Table 3.1.2**Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, 2021**
Number of Population by Age Group and Sex in Kudus Regency, 2021

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	
00 - 04	33 602	31 966	65 568
05 - 09	33 599	31 975	65 574
10 - 14	33 809	31 822	65 631
15 - 19	34 205	32 415	66 620
20 - 24	33 360	31 960	65 320
25 - 29	33 783	32 903	66 686
30 - 34	35 629	34 693	70 322
35 - 39	34 540	34 541	69 081
40 - 44	33 259	33 973	67 232
45 - 49	29 322	31 308	60 630
50 - 54	27 594	29 240	56 834
55 - 59	22 877	24 115	46 992
60 - 64	17 916	18 234	36 150
65 - 69	11 254	12 177	23 431
70 - 74	5 764	7 653	13 417
75 +	4 807	8 148	12 955
Kabupaten Kudus	425 320	427 123	852 443

Sumber/Source: Angka Proyeksi Penduduk BPS/Figures Population Projection BPS

Tabel
Table 3.1.3

Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Per Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2021
Number of Population by Sex and Sex Ratio by Subdistrict in Kudus Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	52242	51766	104 008	100.92
2. Kota	43426	45591	89 017	95.25
3. Jati	54338	54864	109 202	99.04
4. Undaan	38603	38366	76 969	100.62
5. Mejobo	39081	38735	77 816	100.89
6. Jekulo	54476	54626	109 102	99.73
7. Bae	37085	37209	74 294	99.67
8. Gebog	52462	52372	104 834	100.17
9. Dawe	53607	53594	107 201	100.02
Kabupaten Kudus	425320	427123	852 443	99,58

Sumber/Source: Angka Proyeksi Penduduk BPS/*Figures Population Projection BPS*

Tabel 3.1.4 **Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2021**
Table 3.1.4 **Population Density by Subdistrict in Kudus Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Penduduk (jiwa) Population (person)	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kaliwungu	32,71	104 008	3 179
2. Kota	10,47	89 017	8 500
3. Jati	26,30	109 202	4 152
4. Undaan	71,77	76 969	1 072
5. Mejobo	36,77	77 816	2 117
6. Jekulo	82,92	109 102	1 316
7. Bae	23,32	74 294	3 185
8. Gebog	55,06	104 834	1 904
9. Dawe	85,84	107 201	1 249
Kabupaten Kudus	425,16	852 443	2 005

Sumber/Source: Angka Proyeksi Penduduk BPS/Figures Population Projection BPS

Tabel
Table 3.1.5

Penduduk Miskin di Kabupaten Kudus, 2012-2021
Population Below The Poverty Line in Kudus Regency, 2012-2021

Tahun Years	Batas Kemiskinan (Rp/ Kap/bl) Property Line(Rp/Cap/ Month)	Juml Pnddk Miskin (000 org) Number Of Population Below of Poverty Line (000 people)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Population Below Of Peverty Line
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	299 097	70,08	8,62
2013	314 211	65,80	7,99
2014	328 404	64,10	7,73
2016	356 951	64,19	7,65
2017	373 224	64,45	7,59
2018	393 078	59,99	6,98
2019	406 470	58,00	6,68
2020	429 066	64,24	7,31
2021	450.992	67,06	7,60

Sumber/Source: Angka Proyeksi Penduduk BPS, Angka Revisi/Figures Population Projection BPS

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kudus Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	279 116	241 978	521 094
Bekerja/ <i>Working</i>	263 791	237 652	501 443
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	15 325	4 326	19 651
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	61 213	114 583	175 796
Sekolah/ <i>Attending School</i>	21 033	21 057	42 090
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	17 904	82 507	100 411
Lainnya/ <i>Others</i>	22 276	11 019	33 295
Jumlah/Total	340 329	356 561	696 890

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kudus, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kudus Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	142 643	3 265	145 908	97,76
1	108 578	5 333	113 911	95,32
2	119 157	4 396	123 553	96,44
3	67 310	4 033	71 343	94,35
4	7 428	394	7 822	94,96
5	56 327	2 230	58 557	96,19
Jumlah/Total	501 443	19 651	521 094	96,23

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	77 671	223 579	65,26
1	52 578	166 489	68,42
2	30 255	153 808	80,33
3	8 852	80 195	88,96
Jumlah/Total	2 077	9 899	79,02

- Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kudus Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	32 985	40 405	73 390
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	17 758	16 672	34 430
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	7 959	4 298	12 257
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	144 909	149 334	294 243
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	46 860	5 406	52 266
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	13 320	21 537	34 857
Jumlah/Total	263 791	237 652	501 443

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja), TPT (Tingkat Pengangguran Tertutup) dan TKK (Tingkat Kesempatan Kerja) Kabupaten Kudus, 2018-2021
LFPR (Labor Force Participation Rate), URC (Unemployment Rate Closed) and LEO (Level Employment Opportunities) Kudus Regency, 2018-2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) <i>LFPR (Labor Force Participation Rate)</i>	71,98	71,83	74,50	74,77
TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) URC (Unemployment Rate)	3,33	3,86	5,53	3,77
TKK (Tingkat Kesempatan Kerja) <i>LEO (Level Employment Opportunities)</i>	96,67

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

3.3 KELUARGA BERENCANA/FAMILY PLANNING
KELUARGA BERENCANA/FAMILY PLANNING

Tabel 3.3.1 Peserta KB Baru Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi di Kabupaten Kudus, 2021
New Family Planning Acceptor by Subdistrict and Method of Contraception in Kudus Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)			
	AKDR	MOP	MOW	Susuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	728	25	478	1 047
2. Kota	1 122	29	297	845
3. Jati	789	24	349	770
4. Undaan	148	10	176	695
5. Mejobo	312	35	293	700
6. Jekulo	452	12	302	445
7. Bae	489	39	197	1 280
8. Gebog	1 186	23	253	1 805
9. Dawe	253	12	154	453
Kabupaten Kudus	5 479	209	2 499	8 040

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.3.1

Kecamatan Subdistrict	Non MKJP				Jumlah Total
	Suntik Injection	Pil Pill	Kondom Condom	Alat Vaginal Vaginal Tools	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kaliwungu	8 684	1 616	55	-	12 633
2. Kota	5 784	1 646	403	-	10 126
3. Jati	7 634	1 498	212	0	11 276
4. Undaan	9 662	1 032	95	-	11 818
5. Mejobo	6 376	732	83	-	8 531
6. Jekulo	11 283	1 513	176	0	14 183
7. Bae	9 875	1 056	188	-	13 124
8. Gebog	4 280	733	72	-	8 352
9. Dawe	12 875	1 479	81	-	15 307
Kabupaten Kudus	76 453	11 305	1 365	-	105 350

Sumber/Source: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Kudus/
Department of Social Welfare, Women's Empowerment, Child Protection, Control Population and Family Planning Kudus
Regency

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare

Jumlah Sarana Kesehatan 2020

Number of Health Facilities

RUMAH SAKIT & RUMAH BERSALIN



APOTEK



POLIKLINIK



PUSKESMAS & PUSKESMAS PEMBANTU



Jumlah Sekolah dan Siswa Menurut Jenjang Pendidikan 2021/2022

Number of School Students by Education Level



PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
3. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
4. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
5. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh

TECHNICAL NOTES

1. *Educational pathways in Indonesia consist of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education, the three of which can complement and enrich each other (Law No. 20 of 2013 concerning the National Education System).*
2. *Formal education levels consist of basic education, secondary education, and higher education. The types of education taught include general, vocational, academic, professional, vocational, religious, and special education.*
3. *Basic education is in the form of Elementary School (SD) and Madrasah Ibtidaiyah (MI) or other equivalent forms as well as Junior High School (SMP) and Madrasah Tsanawiyah (MTs), or other equivalent forms.*
4. *Secondary education is in the form of Senior High School (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Vocational High School (SMK), and Vocational Aliyah Madrasa (MAK), or other equivalent forms.*
5. *Higher Education is a level of education after secondary education which includes diploma, bachelor, master, specialist, and doctoral education programs organized by universities. Colleges can take the form of academies,*

- perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
6. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada dibawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 7. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibud dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 8. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 9. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kotayang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja *polytechnics, high schools, institutes, or universities.*
 6. *Hospital is a place for examination and health care, usually under the supervision of doctors/medical personnel, who serve sick patients for outpatient or inpatient treatment.*
 7. *Maternity Home is a health service facility with a permit as a maternity home, equipped with services for antenatal care, delivery and examination of mothers and children under the supervision of a senior midwife.*
 8. *Polyclinic is a health facility used for outpatient treatment, usually under the supervision of a doctor/medical personnel.*
 9. *Puskesmas (Community Health Center) is a technical implementation unit of the district/city health service which has the main function as the first level health service provider. Working area*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Penduduk yang bersekolah secara umum mengalami fluktuasi selama periode tahun ajaran 2020/2021 – 2021/2022, hal ini dapat dilihat dari banyaknya murid di beberapa jenjang pendidikan yang mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tingkat pendidikan dasar yaitu SD (Negeri dan Swasta) di tahun ajaran 2021/2022 jumlah murid yang bersekolah mengalami penurunan sebesar 2,71 persen dibandingkan dengan tahun ajaran sebelumnya. Untuk pendidikan SMP (Negeri dan Swasta) mengalami peningkatan jumlah murid sebesar 2,17 persen sedangkan SLTA (Negeri dan Swasta) juga mengalami penurunan sebesar 0,13 persen.

Peningkatan jumlah penduduk yang bersekolah, tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana fisik dan tenaga guru yang memadai. Pada tahun ajaran 2021/2022, ada jumlah SD sebanyak 422 unit dan MI sebanyak 145 unit, SMP dan MTs 51 unit dan 68 unit. Ada 17 unit SMA, 29 unit SMK, dan 38 MA.

Kesehatan

Peningkatan sarana kesehatan sangat diperlukan sebagai upaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selain pemerintah, peran swasta dalam menunjang sarana kesehatan juga cukup tinggi. Pada tahun 2021 untuk jumlah Rumah Sakit Umum

Education

The population attending school in general experienced fluctuations during the 2020/2021 – 2021/2022 academic year period, this can be seen from the number of students at several levels of education experiencing increases and decreases. At the elementary level of basic education (State and Private) in the 2021/2022 school year, the number of students attending school decreased by 2.71 percent compared to the previous academic year. For junior high school (public and private) the number of students increased by 2.17 percent, while senior high school (public and private) also experienced a decrease of 0.13 percent.

The increase in the number of people attending school, of course, must be balanced with the provision of adequate physical facilities and teachers. In the 2021/2022 academic year, there are 422 SD and 145 MI, SLTP and MTs 51 units and 68 units. There are 17 high school units, 29 vocational units, and 38 MA units.

Health

Improvement of health facilities is needed as an effort to improve the welfare of the community.

Apart from the government, the role of the private sector in supporting health facilities is also quite high. In 2021, there are 7 public and private hospitals.

Another health facility is the

Pemerintah dan Swasta ada sebanyak 7 buah.

Sarana kesehatan yang lain adalah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), yang merupakan sarana kesehatan yang terjangkau dan dapat menunjang kesehatan masyarakat hingga pedesaan. Pada tahun 2021 jumlah puskesmas mencapai 19 buah, selain itu masih terdapat beberapa sarana kesehatan lainnya, seperti Puskesmas Pembantu, Puskesmas Perawatan, Puskesmas Keliling dan Balai Pengobatan yang tersebar di seluruh kecamatan.

Pada tahun 2021, terdapat 58 apotik. Semua kecamatan memiliki apotik/toko obat dan sebagian besar berada di Kecamatan Kota Kudus.

Agama

Tempat peribadatan yang tersedia di Kabupaten Kudus pada tahun 2021 adalah 716 Masjid, 2.222 Mushola/Langgar, Gereja Protestan 50 buah, Gereja Katholik 4 buah, Vihara Budha 9 buah dan Klenteng 3 buah.

Dari data terlihat Agama Islam dianut sebagian besar penduduk Kabupaten Kudus dengan persentase sebesar 97,91 persen, dan diikuti agama Kristen Protestan sebesar 1,39 persen.

Bencana

Ada 35 desa yang terdampak bencana alam, yaitu 27 desa terdampak banjir, dan 8 desa yang terdampak tanah longsor.

Community Health Center (Puskesmas), which is an affordable health facility that can support community health to rural areas. In 2021 the number of health centers will reach 19, besides that there are still several other health facilities, such as auxiliary health centers, nursing health centers, mobile health centers and treatment centers spread across all sub-districts.

Religion

Places of religious are available in Kudus year 2021 are 716 mosques, 2,222 Mushola / Break, 50 units the Protestan Church, Catholic Church 4 units, 9 units of Buddhist Temple and Pagoda 3 units.

From the data seen Islam adopted by the majority of a population of Kudus 97.91 percent, and Protestant Christianity followed by 1.39 percent.

Disaster

There are 35 villages affected by natural disasters, namely 27 villages affected by floods, and 8 villages affected by landslides.

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kudus Regency, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	-	-	20	21	20	21
2. Kota	1	1	39	39	40	40
3. Jati	1	1	24	24	25	25
4. Undaan	-	-	17	18	17	18
5. Mejobo	-	-	16	16	16	16
6. Jekulo	-	-	29	29	29	29
7. Bae	-	-	21	21	21	21
8. Gebog	1	1	23	23	24	24
9. Dawe	-	-	29	29	29	29
Kabupaten Kudus	3	3	218	220	221	223

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kaliwungu	-	-	102	84	102	84
2. Kota	9	7	274	199	283	206
3. Jati	8	7	110	81	118	88
4. Undaan	-	-	91	68	91	68
5. Mejobo	-	-	72	55	72	55
6. Jekulo	-	-	94	66	94	66
7. Bae	-	-	93	75	93	75
8. Gebog	2	1	99	72	101	73
9. Dawe	-	-	73	44	73	44
Kabupaten Kudus	19	15	1 008	744	1 027	759

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Kaliwungu	-	-	1 234	1 286	1 234	1 286
2. Kota	138	121	2 901	2 634	3 039	2 755
3. Jati	116	78	1 437	1 379	1 553	1 457
4. Undaan	-	-	1 131	1 218	1 131	1 218
5. Mejobo	-	-	857	865	857	865
6. Jekulo	-	-	1 183	1 155	1 183	1 155
7. Bae	-	-	1 178	1 148	1 178	1 148
8. Gebog	25	23	1 253	1 235	1 278	1 258
9. Dawe	-	-	824	809	824	809
Kabupaten Kudus	279	222	11 998	11 729	12 277	11 951

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kudus, 2020/2021 dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Kudus Regency, 2020/2021 dan 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	14	14	98	90	1 225	1 250
2. Kota	5	5	48	46	541	541
3. Jati	10	10	79	78	945	782
4. Undaan	9	9	50	52	774	790
5. Mejobo	16	16	105	95	1 214	1 025
6. Jekulo	21	21	112	110	1 223	1 094
7. Bae	10	10	69	66	821	736
8. Gebog	12	12	74	73	973	990
9. Dawe	21	21	92	89	1 136	1 164
Kabupaten Kudus	118	118	727	699	8 852	8 372

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kudus/Ministry of Religious Affairs of Kudus Regency

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2020/2021 dan
2021/2022**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Kudus Regency, 2020/2021 dan 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	41	41	1	1	42	42
2. Kota	36	36	14	14	50	50
3. Jati	38	38	2	2	40	40
4. Undaan	33	33	-	-	33	33
5. Mejobo	44	44	2	2	46	46
6. Jekulo	59	59	1	1	60	60
7. Bae	36	36	2	2	38	38
8. Gebog	52	52	2	2	54	54
9. Dawe	58	58	1	1	59	59
Kabupaten Kudus	397	397	25	25	422	422

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kaliwungu	321	332	4	6	325	338
2. Kota	306	316	270	252	576	568
3. Jati	340	319	16	16	356	335
4. Undaan	304	330	-	-	304	330
5. Mejobo	378	365	24	26	402	391
6. Jekulo	552	533	7	10	559	543
7. Bae	316	302	22	36	338	338
8. Gebog	425	407	20	19	445	426
9. Dawe	501	476	12	16	513	492
Kabupaten Kudus	3 443	3 380	375	381	3 818	3 761

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Kaliwungu	5 366	5 285	29	17	5 395	5 302
2. Kota	5 151	4 834	5 478	5 424	10 629	10 258
3. Jati	4 842	4 672	211	213	5 053	4 885
4. Undaan	3 912	4 128	-	-	3 912	4 128
5. Mejobo	4 559	4 393	414	409	4 973	4 802
6. Jekulo	7 379	6 998	112	134	7 491	7 132
7. Bae	3 591	3 449	662	698	4 253	4 147
8. Gebog	5 446	5 273	383	365	5 829	5 638
9. Dawe	5 706	5 503	233	232	5 939	5 735
Kabupaten Kudus	45 952	44 535	7 522	7 492	53 474	52 027

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2020/2021 dan 2021/2022****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kudus Regency, 2020/2021 dan 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	19	19	284	282	4 176	4 195
2. Kota	13	13	242	251	4 006	4 105
3. Jati	14	14	205	203	3 703	3 839
4. Undaan	13	13	181	173	2 877	2 881
5. Mejobo	12	12	147	148	2 109	2 138
6. Jekulo	15	15	176	178	2 182	2 408
7. Bae	11	11	148	143	2 394	2 401
8. Gebog	26	26	288	304	4 475	4 593
9. Dawe	22	22	278	287	3 361	3 411
Kabupaten Kudus	145	145	1 949	1 969	29 283	29 971

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kudus/Ministry of Religious Affairs of Kudus Regency

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kudus Regency, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	2	2	2	2	4	4
2. Kota	5	5	8	8	13	13
3. Jati	2	2	5	5	7	7
4. Undaan	3	3	1	1	4	4
5. Mejobo	2	2	3	3	5	5
6. Jekulo	3	3	2	2	5	5
7. Bae	4	4	2	2	6	6
8. Gebog	3	3	1	1	4	4
9. Dawe	3	3	-	-	3	3
Kabupaten Kudus	27	27	24	24	51	51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kaliwungu	76	73	22	22	98	95
2. Kota	198	193	120	125	318	318
3. Jati	73	74	71	66	144	140
4. Undaan	81	77	7	7	88	84
5. Mejobo	71	72	28	31	99	103
6. Jekulo	104	102	15	14	119	116
7. Bae	139	130	8	19	147	149
8. Gebog	85	86	5	4	90	90
9. Dawe	61	60	-	-	61	60
Kabupaten Kudus	888	867	276	288	1 164	1 155

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Kaliwungu	1 525	1 531	257	286	1 782	1 817
2. Kota	4 051	4 086	2 219	2 196	6 270	6 282
3. Jati	1 604	1 621	1 164	1 187	2 768	2 808
4. Undaan	1 573	1 609	41	36	1 614	1 645
5. Mejobo	1 640	1 639	526	530	2 166	2 169
6. Jekulo	2 235	2 300	101	72	2 336	2 372
7. Bae	2 827	2 899	87	295	2 914	3 194
8. Gebog	1 776	1 785	32	17	1 808	1 802
9. Dawe	1 428	1 497	-	-	1 428	1 497
Kabupaten Kudus	18 659	18 967	4 427	4 619	23 086	23 586

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kudus Regency , 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	9	9	251	251	3 430	3 535
2. Kota	6	7	263	290	5 566	5 702
3. Jati	4	4	91	88	1 415	1 474
4. Undaan	7	7	154	151	1 935	1 927
5. Mejobo	6	6	133	136	1 249	1 213
6. Jekulo	7	7	183	184	2 751	2 765
7. Bae	4	4	59	64	545	529
8. Gebog	7	7	151	198	2 547	2 690
9. Dawe	17	17	349	367	3 715	3 761
Kabupaten Kudus	67	68	1 634	1 729	23 153	23 596

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kudus/Ministry of Religious Affairs of Kudus Regency

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kudus Regency, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	-	-	1	1	1	1
2. Kota	2	2	5	5	7	7
3. Jati	-	-	2	2	2	2
4. Undaan	-	-	-	-	-	-
5. Mejobo	1	1	1	1	2	2
6. Jekulo	1	1	-	-	1	1
7. Bae	2	2	-	-	2	2
8. Gebog	1	1	-	-	1	1
9. Dawe	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Kudus	7	7	10	10	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kaliwungu	-	-	10	8	10	8
2. Kota	128	121	77	77	205	198
3. Jati	-	-	62	61	62	61
4. Undaan	-	-	-	-	-	-
5. Mejobo	61	60	3	6	64	66
6. Jekulo	60	60	-	-	60	60
7. Bae	119	117	-	-	119	117
8. Gebog	54	53	-	-	54	53
9. Dawe	-	-	10	10	10	10
Kabupaten Kudus	422	411	162	162	584	573

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Kaliwungu	-	-	140	101	140	101
2. Kota	2 374	2 401	989	922	3 363	3 323
3. Jati	-	-	1 250	1 234	1 250	1 234
4. Undaan	-	-	-	-	-	-
5. Mejobo	1 046	1 058	-	9	1 046	1 067
6. Jekulo	1 036	1 045	-	-	1 036	1 045
7. Bae	2 230	2 244	-	-	2 230	2 244
8. Gebog	1 205	1 241	-	-	1 205	1 241
9. Dawe	-	-	125	126	125	126
Kabupaten Kudus	7 891	7 989	2 504	2 392	10 395	10 381

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kudus Regency, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	4	4	178	178	3 038	3 485
2. Kota	8	8	309	312	3 824	5 380
3. Jati	-	-	-	-	-	-
4. Undaan	2	2	65	66	1 329	1 426
5. Mejobo	4	4	97	103	1 817	1 802
6. Jekulo	3	3	65	67	1 321	1 321
7. Bae	2	2	44	44	135	731
8. Gebog	3	3	73	71	1 620	1 702
9. Dawe	3	3	103	104	1 756	1 790
Kabupaten Kudus	29	29	934	945	14 840	17 637

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kudus/Ministry of Religious Affairs of Kudus Regency

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kudus, 2020/2021 dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Kudus Regency, 2020/2021 dan 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	1	1	4	4	5	5
2. Kota	-	-	6	6	6	6
3. Jati	-	-	2	2	2	2
4. Undaan	-	-	4	4	4	4
5. Mejobo	-	-	3	3	3	3
6. Jekulo	-	-	4	4	4	4
7. Bae	1	1	2	2	3	3
8. Gebog	-	-	7	7	7	7
9. Dawe	-	-	3	4	3	4
Kabupaten Kudus	2	2	35	36	37	38

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kaliwungu	77	83	95	88	172	171
2. Kota	-	-	256	255	256	255
3. Jati	-	-	45	40	45	40
4. Undaan	-	-	113	115	113	115
5. Mejobo	-	-	48	44	48	44
6. Jekulo	-	-	113	121	113	121
7. Bae	72	76	39	37	111	113
8. Gebog	-	-	155	146	155	146
9. Dawe	-	-	114	113	114	113
Kabupaten Kudus	149	159	978	959	1 127	1 118

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Kaliwungu	1 220	1 202	1 008	1 197	2 228	2 399
2. Kota	-	-	4 517	4 716	4 517	4 716
3. Jati	-	-	498	524	498	524
4. Undaan	-	-	1 233	1 284	1 233	1 284
5. Mejobo	-	-	243	258	243	258
6. Jekulo	-	-	1 377	1 346	1 377	1 346
7. Bae	1 124	1 212	253	259	1 377	1 471
8. Gebog	-	-	1 235	1 217	1 235	1 217
9. Dawe	-	-	1 437	1 554	1 437	1 554
Kabupaten Kudus	2 344	2 414	11 801	12 355	14 145	14 769

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kudus/Ministry of Religious Affairs of Kudus Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kudus, 2019– 2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kudus Regency, 2019– 2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kaliwungu	15	15	15
2. Kota	25	24	24
3. Jati	14	14	14
4. Undaan	16	16	16
5. Mejobo	11	11	11
6. Jekulo	12	12	12
7. Bae	10	10	10
8. Gebog	11	11	11
9. Dawe	18	18	18
Kabupaten Kudus	132	131	131

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	7	8	8
2. Kota	15	15	15
3. Jati	6	6	6
4. Undaan	11	11	11
5. Mejobo	6	6	6
6. Jekulo	7	7	7
7. Bae	5	5	6
8. Gebog	7	7	7
9. Dawe	14	14	14
Kabupaten Kudus	78	79	80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Kaliwungu	4	4	4
2. Kota	12	12	13
3. Jati	3	3	2
4. Undaan	4	4	4
5. Mejobo	4	4	4
6. Jekulo	4	4	4
7. Bae	3	3	3
8. Gebog	5	6	5
9. Dawe	4	4	4
Kabupaten Kudus	43	44	43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Kaliwungu	2	2	2
2. Kota	7	7	8
3. Jati	–	–	–
4. Undaan	2	2	2
5. Mejobo	3	3	3
6. Jekulo	2	2	2
7. Bae	1	1	1
8. Gebog	3	3	3
9. Dawe	4	4	3
Kabupaten Kudus	24	24	24

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Kaliwungu	–	–	2
2. Kota	2	2	2
3. Jati	1	1	1
4. Undaan	–	–	–
5. Mejobo	1	1	1
6. Jekulo	–	–	–
7. Bae	3	3	3
8. Gebog	–	–	–
9. Dawe	–	–	–
Kabupaten Kudus	7	7	9

Catatan/Note: Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kudus, 2020 dan 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kudus Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	97,32	98,33	105,9	105,69
SMP/MTs Junior High School	76,25	75,91	88,32	86,90
SMA/SMK/MA Senior High School	67,22	67,97	90,10	92,16

Catatan/Note: tidak ada rilis APM & APK dari Susenas/ no NPR and GPR release from Susenas

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kudus, 2020 dan 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kudus Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100	99.78
20–24	100	100
25–29	100	100
30–34	98.57	100
35–39	99.01	100
40–44	99.21	99.40
45–49	99.58	99.40
50+	84.10	85.09
Jumlah/Total		
15–24	95,11	99.89
15–44	100,00	99.87
15+	99,51	95.66
45+	87,81	88.54

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019–2021**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kudus Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kaliwungu	2	2	2
2. Kota	3	4	5
3. Jati	2	2	2
4. Undaan	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-
6. Jekulo	1	1	1
7. Bae	-	-	-
8. Gebog	-	-	-
9. Dawe	-	-	-
Kabupaten Kudus	8	9	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	1	1	–
2. Kota	2	2	–
3. Jati	2	1	–
4. Undaan	–	–	–
5. Mejobo	–	–	–
6. Jekulo	–	–	–
7. Bae	–	–	–
8. Gebog	–	–	–
9. Dawe	–	1	–
Kabupaten Kudus	5	5	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Kaliwungu	2	7	3
2. Kota	9	8	7
3. Jati	2	4	7
4. Undaan	2	3	4
5. Mejobo	-	3	2
6. Jekulo	3	2	4
7. Bae	1	2	4
8. Gebog	2	3	1
9. Dawe	1	1	1
Kabupaten Kudus	22	33	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Kaliwungu	2	2	2
2. Kota	3	3	3
3. Jati	2	2	2
4. Undaan	2	2	2
5. Mejobo	2	2	2
6. Jekulo	2	3	2
7. Bae	2	2	1
8. Gebog	2	4	2
9. Dawe	2	2	2
Kabupaten Kudus	19	22	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Kaliwungu	4	1	3
2. Kota	4	5	2
3. Jati	5	8	8
4. Undaan	2	7	3
5. Mejobo	4	4	4
6. Jekulo	7	8	5
7. Bae	3	3	3
8. Gebog	6	5	5
9. Dawe	6	6	6
Kabupaten Kudus	41	47	39

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Kaliwungu	5	7	8
2. Kota	14	15	15
3. Jati	8	10	9
4. Undaan	5	4	4
5. Mejobo	5	6	5
6. Jekulo	4	5	5
7. Bae	4	5	5
8. Gebog	3	4	5
9. Dawe	3	5	5
Kabupaten Kudus	51	61	61

Catatan/Note: Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kudus, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Kudus Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	100 763	785	381	-	14	6
2. Kota	85 851	4 588	2 247	4	229	12
3. Jati	104 875	2 983	1 257	-	68	9
4. Undaan	77 428	342	2	-	397	208
5. Mejobo	78 190	210	73	1	-	6
6. Jekulo	109 029	819	101	-	43	32
7. Bae	70 883	2 066	530	8	7	7
8. Gebog	105 098	123	28	-	136	4
9. Dawe	107 894	92	147	-	73	9
Kabupaten Kudus	842 008	12 008	4 766	13	967	293

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kudus

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2021
Number of Places of Worship by Subdistrict in Kudus Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Budha	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kaliwungu	76	193	4	-	-	-	-
2. Kota	130	136	25	1	-	-	1
3. Jati	63	211	2	-	-	2	2
4. Undaam	38	268	2	-	-	3	-
5. Mejobo	48	221	1	-	-	-	-
6. Jekulo	82	376	8	1	-	1	-
7. Bae	64	134	7	-	-	-	-
8. Gebog	110	251	1	-	-	2	-
9. Dawe	105	432	-	2	-	1	-
Kabupaten Kudus	716	2 222	50	4	-	9	3

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kudus/Ministry of Religious Affairs of Kudus Regency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019–2021**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Kudus Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kaliwungu	2	1	6
2. Kota	–	–	–
3. Jati	4	2	7
4. Undaan	–	1	6
5. Mejobo	7	8	10
6. Jekulo	3	3	7
7. Bae	–	–	–
8. Gebog	–	–	–
9. Dawe	–	–	–
Kabupaten Kudus	16	15	36

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	–	–	–
2. Kota	–	–	–
3. Jati	–	–	–
4. Undaan	–	–	–
5. Mejobo	–	–	–
6. Jekulo	–	–	–
7. Bae	–	–	–
8. Gebog	–	–	–
9. Dawe	–	2	–
Kabupaten Kudus	–	2	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Kaliwungu	–	–	–
2. Kota	–	–	–
3. Jati	–	–	–
4. Undaan	–	–	–
5. Mejobo	–	–	–
6. Jekulo	–	–	–
7. Bae	–	–	–
8. Gebog	–	1	1
9. Dawe	1	5	4
Kabupaten Kudus	1	6	5

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.4 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Kudus Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kaliwungu	6		
2. Kota			
3. Jati	4		
4. Undaan	5		
5. Mejobo	9		
6. Jekulo	2		1
7. Bae			
8. Gebog	1		3
9. Dawe			4
Kabupaten Kudus	27	-	8

Sumber : BPBD Kabupaten Kudus

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kudus, 2015–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kudus Regency, 2015–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	328 404	64,10	7,73
2016	356 951	64,19	7,65
2017	373 224	64,45	7,59
2018	39 378	59,99	6,98
2019	406 470	58,00	6,68
2020	429 666	64,24	7,31
2021	450 992	67,06	7,60

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kudus, 2014–2021**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kudus Regency, 2014–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	0.90	0.17
2015	1.07	0.21
2016	1.00	0.21
2017	1.00	0.21
2018	0.88	0.19
2019	0.83	0.17
2020	1.01	0.18
2021	1.23	0.27

Catatan/Note: ...

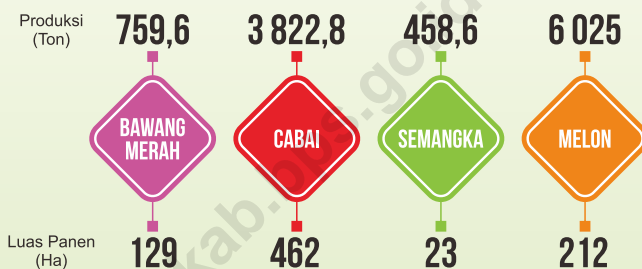
Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Agriculture, Forestry, Livestock and Fishery

Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Musim 2021

Harvested Area and Production of Seasonal Vegetables and Fruits



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
2. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
3. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun
4. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak

TECHNICAL EXPLANATION

1. *The main data on food crops collected were harvested area and productivity (yield per hectare). Production of food crops is the result of multiplying the area harvested with productivity. The collection of harvested area data is carried out every month using a sub-district approach throughout Indonesia. Productivity data was collected by direct measurement on a tiled plot measuring 2½ m x 2½ m. The collection of productivity data is carried out every subround (four months) at the farmer's harvest time.*
2. *Rice and secondary crops production data presented are in terms of quality: milled dry grain (paddy), dry shelled (maize), dry seeds (soybeans and peanuts), and wet tubers (cassava and sweet potatoes).*
3. *Seasonal vegetable plants are plants that are a source of vitamins, mineral salts and others which are consumed from plant parts in the form of leaves, flowers, fruit and tubers, which are less than one year old.*
4. *Seasonal fruit plants are plants that are a source of vitamins, mineral salts, etc. which are consumed from the part of the plant in the form of fruit, less than one year old, not in the form of a tree/clump but*

- berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
5. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 6. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 7. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 8. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 9. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habi.
 10. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri *spreading and having a soft trunk.*
5. *Annual fruit plants are plants that are a source of vitamins, mineral salts, etc. which are consumed from the part of the plant in the form of fruit and are annual plants.*
 6. *Annual vegetable plants are plants that are a source of vitamins, mineral salts, etc. which are consumed from plant parts in the form of leaves and or fruit that are more than one year old.*
 7. *Biopharmaceutical plants are plants that are useful for medicine, cosmetics, and health that are consumed or used from plant parts such as leaves, stems, fruits, tubers (rhizomes) or roots.*
 8. *The harvested area of horticultural crops is the area of vegetables, fruits, biopharmaceuticals, and ornamental plants harvested/harvested in the reporting period.*
 9. *Harvested area for vegetable crops is the area of plants that are harvested all at once / exhausted / dismantled and the area of plants that have been harvested many times (more than once) / has not been exhausted.*
 10. *Plants that are harvested all at once/ exploited/unloaded are plants that are immediately dismantled/ revoked after harvesting, consisting*

daribawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

11. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanamannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, caberawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan. 13. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), dan refined sugar (tebu dari perkebunan besar).

of: shallots, garlic, scallions, potatoes, cabbage/cabbage, cauliflower, Chinese cabbage/mustard, carrots, radishes, and red beans.

11. *Plants that have been harvested many times (more than once) / have not been exhausted are plants that have been harvested more than once and are usually removed when the last harvest is no longer sufficient, consisting of: long beans, large chilies, cayenne pepper, mushrooms, tomatoes, eggplant, green beans, cucumbers, chayote, kale, spinach, melon, watermelon, and cantaloupe.*
12. *Horticultural production is the result according to the product form of each vegetable, fruit, biopharmaceutical and ornamental plant which is taken based on the area harvested/plants that produce in the reporting month/quarter. The forms of plantation production are; dry rubber (rubber), dried leaves (tea and tobacco), dry beans (coffee and cocoa), dry bark (cinnamon and quinine), dry fiber (flax), dried flowers (cloves), and refined sugar (sugarcane from large plantations).*

ULASAN

Hortikultura

Pada tahun 2021, luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim terluas adalah cabai (besar dan rawit) yaitu 462 ha, kemudian melon dan bawang merah berturut-turut 212 ha dan 129 hektar. Secara umum, luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan berkurang dibandingkan dengan luas panen tahun lalu kecuali luas panen bawang merah, terong, dan melon yang mengalami peningkatan.

Pada tahun 2021, Kabupaten Kudus menghasilkan 759,6 ton bawang merah dan 3795,35 ton cabai besar. Produksi beberapa komoditas seperti bawang merah, kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, terong, ketimun, melon dan semangka meningkat dari produksi tahun 2020. Produksi komoditas lain seperti kangkung turun dari produksi tahun 2020. Sedangkan produksi komoditas tomat tetap seperti tahun lalu.

Pada tahun 2021, Kabupaten Kudus menghasilkan 1938,15 ton pisang yang 88,7%-nya adalah hasil produksi di Kecamatan Dawe. Selain itu, Kabupaten Kudus memproduksi buah-buahan lain seperti durian dan pisang yang hasil produksinya turun dibandingkan dengan produksi tahun 2020.

REVIEW

Horticulture

In 2021, the largest harvested area for seasonal vegetables and fruit is chili (large and cayenne) at 462 ha, then melon and shallots at 212 ha and 129 ha, respectively. In general, the harvested area for vegetables and fruit crops was reduced compared to last year's harvested area, except for the increase in the harvested area for shallots, eggplants and melons.

In 2021, Kudus Regency will produce 759.6 tons of shallots and 3795.35 tons of large chilies. Production of several commodities such as shallots, long beans, large chilies, cayenne pepper, eggplant, cucumber, melon and watermelon increased from tofu production in 2020. Production of other commodities such as water spinach fell from 2020 production, while production of tomato commodities remained the same as last year.

In 2021, Kudus Regency produced 1938.15 tons of bananas, 88.7% of which was produced in Dawe District. In addition, Kudus Regency produces other fruits such as durian and bananas whose production yields are lower compared to the production in 2020.

Perkebunan

Jenis tanaman perkebunan rakyat yang mempunyai luas tanam cukup luas, antara lain kopi, tebu dan kelapa.

Produksi perkebunan rakyat yang cukup besar antara lain kopi, tebu dan kelapa. Untuk tahun 2021 ini produksi perkebunan yang mengalami kenaikan adalah kelapa, kopi, dan kakao, sedangkan yang mengalami penurunan adalah kelapa dan tebu.

Estate Corp

Types of people's plantation crops that have a large enough planting area, including coffee, sugar cane and coconut.

The large production of smallholder plantations includes coffee, sugar cane and coconut. For 2021, plantation production that has increased is coconut, coffee, and cocoa, while those that have decreased are coconut and sugar cane.

<https://kuduskab.bps.go.id>

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ha), 2020 dan 2021**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kudus Regency (ha), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	-		193	177
2. Kota	2	4	3	2
3. Jati	4	2	6	15
4. Undaan	81	104	5	11
5. Mejobo	1	16	192	167
6. Jekulo	-	2	91	66
7. Bae	-	0,50	15	9
8. Gebog	-	-	22	13
9. Dawe	-	0,50	-	2
Kabupaten Kudus	88	129	527	462

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-
7. Bae	-	-	-	-
8. Gebog	-	-	-	-
9. Dawe	-	-	-	-
Kabupaten Kudus	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Kaliwungu	-	-	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-	-	-
7. Bae	-	-	-	-	-	-
8. Gebog	1	-	-	-	-	-
9. Dawe	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kudus	1	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/*Department of Agriculture Kudus*

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ton), 2020 dan 2021**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kudus Regency (ton), 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	-	-	617,20	5,720,00
2. Kota	20,20	287,00	17,40	21,00
3. Jati	37,80	23,80	7,20	1125,50
4. Undaan	324,00	6 190,00	5,00	108,00
5. Mejobo	14,30	905,00	214,50	21,961,00
6. Jekulo	-	140,00	110,00	9,002,00
7. Bae	-	24,00	20,40	145,00
8. Gebog	-	-	25,60	125,00
9. Dawe	-	26,25	-	20,00
Kabupaten Kudus	396,3	7 596,05	1017,3	37102,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-
7. Bae	-	-	-	-
8. Gebog	-	-	-	-
9. Dawe	-	-	-	-
Kabupaten Kudus	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Kaliwungu	-	-	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-	-	-
7. Bae	-	-	-	-	-	-
8. Gebog	1,5	-	-	-	-	-
9. Dawe	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kudus	1,5	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/Department of Agriculture Kudus

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kudus Regency (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Merah	54	63	87,5	129,0
2. Kacang Panjang	16	9	8,0	5,0
3. Cabai	291	198	527,0	462,0
4. Tomat	5	4	0,0	0,0
5. Terong	24	11	1,0	3,0
6. Ketimun	7	16	8,0	7,5
7. Kangkung	1	16	109,0	63,0
8. Melon	138	136	127,0	212,0
9. Semangka	3	25	29,0	23,0

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/Department of Agriculture Kudus

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ton), 2018–2021**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kudus Regency (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	279,8	318,7	396,3	759,6
Kacang Panjang	27,7	55,9	8,2	9,3
Cabai Besar	794,5	588,3	992,6	3 795,4
Cabai Rawit	112,2	51,1	24,7	27,4
Tomat	5,1	32	-	-
Terong	178	113,7	0,5	20,3
Ketimun	86,1	46,8	65,6	96,5
Kangkung	2,3	7,2	135,5	45,0
Melon	1 195,7	2 400,5	510,3	6 025,0
Semangka	67,5	315	173,0	458,6

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/Department of Agriculture Kudus

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kudus Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	10 000	-	41 000
7. Bae	-	-	20	30 000
8. Gebog	70 000	150 000	25 000	155 000
9. Dawe	890 000	715 000	1040 000	1230 000
Kabupaten Kudus	960 000	875 000	1085 000	1456 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	64 000	-	-
7. Bae	100	80 000	-	10 000
8. Gebog	140 000	120 000	37 000	80 000
9. Dawe	1480 000	1930 000	130 000	159 000
Kabupaten Kudus	1720 000	2194 000	167 000	249 000

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/*Department of Agriculture Kudus*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (kg), 2020 and 2021**
Table 5.1.6 **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kudus Regency (kg), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	7 200	-	369 000
7. Bae	-	-	46 000	26 000
8. Gebog	35 000	121 000	31 200	166 000
9. Dawe	658 600	543 400	2724 800	3333 900
Kabupaten Kudus	693 600	671 600	2802 000	3894 900

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	45 440	-	-
7. Bae	168 700	112 400	-	10 600
8. Gebog	168 000	104 000	15 910	54 000
9. Dawe	1065 600	1390 400	273 000	341 850
Kabupaten Kudus	1402 300	1652 240	288 910	406 450

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/*Department of Agriculture Kudus*

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Kudus (m²), 2018–2021**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Kudus Regency (m²), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	1 027 000	1 020 000	960 000	875 000
Lengkuas	2 864 003	1 097 500	1 085 000	1 456 000
Kencur	1 159 000	1 321 000	1 720 000	2 194 000
Kunyit	214 200	231 000	167 000	249 000

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/Department of Agriculture Kudus

Tabel
Table 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (kg), 2018–2021**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kudus Regency (kg), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	804 410	812 567	693 600	671 600
Lengkuas	2 864 003	2 674 400	2802 000	3894 900
Kencur	966 780	1 116 416	1402 300	1652 240
Kunyit	465 616	483 141	288 910	406 450

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/*Department of Agriculture Kudus*

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (m²), 2020 and 2021**
Table 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kudus Regency (m²), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Angrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-
7. Bae	-	-	-	-
8. Gebog	-	-	-	-
9. Dawe	-	-	-	-
Kabupaten Kudus	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-
7. Bae	-	140	-	-
8. Gebog	-	-	-	-
9. Dawe	-	-	-	-
Kabupaten Kudus	-	140	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/*Department of Agriculture Kudus*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (tangkai), 2020 and 2021
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kudus Regency (stalks), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-
7. Bae	-	-	-	-
8. Gebog	-	-	-	-
9. Dawe	-	-	-	-
Kabupaten Kudus	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-
7. Bae	-	560	-	-
8. Gebog	-	-	-	-
9. Dawe	-	-	-	-
Kabupaten Kudus	-	560	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/*Department of Agriculture Kudus*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (m²), 2018–2021**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kudus Regency (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angrek	-	-	-	-
Kaisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	140
Sedap Malam	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/Department of Agriculture Kudus

Tabel
Table 5.1.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Kudus (tangkai), 2018–2021**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kudus
Regency(stalks), 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angrek	-	-	-	-
Kaisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	560
Sedap Malam	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/Department of Agriculture Kudus

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ton), 2020 and 2021**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kudus Regency (ton), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	60,40	60,40	-	-
2. Kota	125,00	200,00	-	-
3. Jati	-	1 350,00	-	-
4. Undaan	519,40	519,30	-	-
5. Mejobo	14,90	2 367,60	-	-
6. Jekulo	31,70	4 506,20	-	-
7. Bae	347,60	554,10	0,40	3,40
8. Gebog	783,00	9 191,30	63,90	32,10
9. Dawe	89,70	67,72	312,40	314,63
Kabupaten Kudus	1 971,70	18 816,62	376,70	350,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kaliwungu	3,40	4,00	20,80	28,60
2. Kota	24,00	9,50	31,00	128,00
3. Jati	-	0,76	14,92	200,36
4. Undaan	25,90	9,40	6 251,10	1 924,30
5. Mejobo	-	40,30	31,10	82,60
6. Jekulo	17,80	105,10	105,40	652,80
7. Bae	1,70	2,60	206,20	99,90
8. Gebog	61,04	46,84	376,20	186,00
9. Dawe	1 573,70	1 719,66	900,30	941,00
Kabupaten Kudus	1 707,50	1 938,15	7 937,00	4 243,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kaliwungu	50.00	50.00	-	-
2. Kota	20.00	46.00	-	-
3. Jati	1.98	10.85	-	-
4. Undaan	110.20	92.80	-	-
5. Mejobo	5.90	21.60	-	-
6. Jekulo	32.10	332.50	-	-
7. Bae	14.80	16.90	-	-
8. Gebog	21.80	31.09	-	-
9. Dawe	224.90	188.31	-	-
Kabupaten Kudus	481.70	790.04	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/*Department of Agriculture Kudus*

Tabel
Table 5.1.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Kudus, 2018–2021**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Kudus Regency (ton), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga	1 539	3 349,4	1 971,7	18 816,6
Durian	1 539	558,5	376,7	350,1
Jeruk	2 266	1 862,1	1 707,5	1 938,2
Pisang	2 266	6 942,4	7 937,0	4 243,6
Pepaya	738,1	587,4	481,7	790,0
Salak	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/Department of Agriculture Kudus

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ha), 2020 dan 2021
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kudus Regency (ha), 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	-	-	1,80	2,32
2. Kota	-	-	0,20	0,20
3. Jati	-	-	3,75	5,43
4. Undaan	-	-	74,86	55,92
5. Mejobo	-	-	5,51	5,65
6. Jekulo	-	-	17,57	17,57
7. Bae	-	-	4,96	10,71
8. Gebog	-	-	19,32	24,01
9. Dawe	-	-	26,80	32,73
Kabupaten Kudus	-	-	154,77	154,54

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-
7. Bae	-	-	-	-
8. Gebog	1,88	-	220,13	228,70
9. Dawe	-	-	451,24	455,54
Kabupaten Kudus	1,88	-	671,37	684,24

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kaliwungu	-	-	303,42	140,19
2. Kota	-	-	82,39	61,30
3. Jati	-	-	116,48	100,35
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	265,91	250,08
6. Jekulo	-	-	1 196,41	998,12
7. Bae	-	-	495,50	550,00
8. Gebog	5,35	2,70	862,78	716,41
9. Dawe	7,49	7,80	1 206,75	1 590,00
Kabupaten Kudus	12,84	10,50	4 529,64	4 406,45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-
7. Bae	-	-	-	-
8. Gebog	-	-	-	-
9. Dawe	-	-	-	-
Kabupaten Kudus	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/Department of Agriculture Kudus

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ton), 2020 dan 2021**
Table *Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kudus Regency (ton), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	-	-	0,72	0,98
2. Kota	-	-	0,04	0,79
3. Jati	-	-	0,88	1,70
4. Undaan	-	-	16,95	11,49
5. Mejobo	-	-	2,05	2,12
6. Jekulo	-	-	3,26	3,26
7. Bae	-	-	0,85	3,23
8. Gebog	-	-	4,30	7,76
9. Dawe	-	-	6,26	10,85
Kabupaten Kudus	-	-	35,31	42,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-
7. Bae	-	-	-	-
8. Gebog	-	-	477,92	563,00
9. Dawe	-	-	1 130,34	1 291,69
Kabupaten Kudus	-	-	1 608,26	1 854,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kaliwungu	-	-	18 660,33	8 483,15
2. Kota	-	-	5 075,22	3 692,19
3. Jati	-	-	7 105,28	6 693,00
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	16 220,51	15 985,44
6. Jekulo	-	-	74 177,42	69 580,00
7. Bae	-	-	30 721,00	34 880,00
8. Gebog	0,44	0,32	53 492,36	44 186,24
9. Dawe	1,04	1,56	74 818,50	96 640,00
Kabupaten Kudus	1,48	1,88	280 270,62	280 140,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-
7. Bae	-	-	-	-
8. Gebog	-	-	-	-
9. Dawe	-	-	-	-
Kabupaten Kudus	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/*Department of Agriculture Kudus*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Industry, Mining and Energy



Jumlah Pelanggan Air
Number of Water Customers

52 795 Pelanggan

Jumlah Air Disalurkan
Distributed Water

9 015 751 m³



Jumlah Pelanggan Listrik
Number of Electricity Customers

278 728 Pelanggan



Daya Listrik Terpasang
Installed Electricity Power

494 756 270 kW



Listrik Terjual
Electricity Sold

1 003 467 111 kWh



Listrik Susut / Hilang
Electricity Shrinkage/Lost

55 175 643 kWh



ULASAN**DESCRIPTION**

Kebutuhan energi listrik di kabupaten Kudus terus diperlukan sejalan dengan roda perekonomian daerah. Jumlah pemakaian listrik di Kabupaten Kudus tahun 2021 dalam bidang sosial, rumah tangga, bisnis, industri, pemerintah dan lainnya adalah sebesar 494,76 juta VA. Jumlah pelanggan PLN di Kabupaten Kudus meningkat dalam jangka lima tahun terakhir dengan jumlah pelanggan tahun 2021 sebanyak 278.728 pelanggan.

Jumlah air disalurkan PDAM di kabupaten Kudus tahun 2021 adalah 9.015.751 m³. Jumlah tersebut meningkat dari tahun sebelumnya. Jumlah pelanggan tahun 2021 adalah 52.795 pelanggan yang sebagian besar berasal dari Kecamatan Undaan dan Kecamatan Bae.

The need for electrical energy in Kudus district continues to be needed in line with the wheels of the regional economy. The total electricity consumption in Kudus Regency in 2021 in the social, household, business, industrial, government and other fields is 494.76 million VA. The number of PLN customers in Kudus Regency has increased in the last five years with the number of subscribers in 2021 as many as 278,728 customers.

The amount of water distributed by PDAM in Kudus district in 2021 is 9,015,751 m³. This number increased from the previous year. The number of subscribers in 2021 is 52,795 customers, most of which come from Undaan and Bae sub-districts.

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kudus Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kaliwungu	62982 473	149930 180	127741 363	199 519	7023 859
2. Kota	60310 789	143570 220	122322 641	191 055	6725 911
3. Jati	62932 998	149812 403	127641 017	199 362	7018 342
4. Undaan	47298 699	112594 856	95931 456	149 835	5274 792
5. Mejobo	50613 566	120485 918	102654 686	160 336	5644 468
6. Jekulo	53878 958	128259 204	109277 568	170 680	6008 628
7. Bae	47546 078	113183 742	96433 189	150 619	5302 379
8. Gebog	50514 615	120250 364	102453 992	160 023	5633 433
9. Dawe	58678 094	139683 577	119011 199	185 883	6543 831
Kabupaten Kudus	494756 270	1177770 464	1003467 111	1567 312	55175 643

Sumber/Source: PT PLN (Persero) ULP Kudus Kota/ PT PLN (Persero) ULP Kudus Kota

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kudus, 2017–2021**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kudus
Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kaliwungu	23 225	30 433	31 553	32 249	35 482
2. Kota	27 967	29 135	30 208	30 874	33 977
3. Jati	29 188	30 407	31 527	32 222	35 455
4. Undaan	21 868	22 781	23 620	24 141	26 646
5. Mejobo	17 181	24 346	25 242	25 799	28 514
6. Jekulo	25 079	26 126	27 088	27 685	30 353
7. Bae	18 966	22 824	23 665	24 187	26 786
8. Gebog	23 471	24 451	25 351	25 910	28 458
9. Dawe	27 536	28 686	29 742	30 398	33 057
Kabupaten Kudus	214 481	239 189	247 996	253 465	278 728

Sumber/Source: PT PLN (Persero) ULP Kudus Kota/ PT PLN (Persero) ULP Kudus Kota

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2021**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kudus Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kaliwungu	2 049	320 891	1 847 304 066
2. Kota	7 542	1 365 574	8 609 719 693
3. Jati	3 171	551 337	3 273 829 184
4. Undaan	12 859	2 117 481	9 803 896 321
5. Mejobo	563	79 150	420 977 419
6. Jekulo	2 416	319 959	1 603 892 068
7. Bae	11 683	2 181 797	11 553 249 700
8. Gebog	7 184	1 207 759	6 062 173 265
9. Dawe	5 328	871 803	4 225 907 513
Kabupaten Kudus	52 795	9 015 751	47 400 949 229

Sumber/Source: Perumda Tirta Muria Kudus/ Perumda Tirta Muria Kudus

PARIWISATA

Tourism



Jumlah Rumah Makan
Number of Restaurants

2 032
unit

Jumlah Hotel Berbintang
Number of Star Hotels

7
unit

Rata-rata Lama Menginap
Average Length Of Stay

1,32
hari

Tingkat Penghunian Kamar
Room Occupancy Rate

30,07
unit



ULASAN

Potensi ekonomi suatu daerah khususnya sektor perdagangan dapat diketahui dari banyaknya pasar yang ada. Pasar merupakan media pertemuan antara penjual dan pembeli, sehingga semakin ramai transaksi terjadi berarti semakin tinggi pula potensi sektor perdagangan. Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Kudus, Kabupaten Kudus pada tahun 2021 memiliki 6 buah pasar daerah, 18 buah pasar desa dan 3 buah pasar hewan.

Jumlah hotel di Kabupaten Kudus tahun 2021 sama dari jumlah hotel tahun sebelumnya yaitu 31 buah terdiri dari 7 hotel berbintang dan 24 hotel non bintang. Jumlah kamar yang tersedia ada 1.357 buah kamar. Jumlah karyawan pada tahun 2021 adalah 410, sama dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang ataupun non bintang pada tahun tercatat rata-rata sebesar 33,07 persen per bulan dengan TPK tertinggi pada bulan desember yakni 40,91 persen dan terendah sebesar 24,69 persen tercatat pada bulan Juli. Rata-Rata Lama Menginap tamu hotel adalah 1,32, artinya rata-rata seorang tamu yang datang akan menginap selama 1,32 malam.

DESCRIPTION

Economic potential of a region, especially the trade sector can be seen from the many existing market. Media market is a meeting between seller and buyer, so the more crowded the transaction occurred means higher the potential trade sector.

Data from the Office of Kudus Trade and Market Management, in 2021, 6 units Local Market, 18 units market villages and 3 unit market animal. Where the amount is 27 market.

The number of existing hotels in 2021 was same, making the total to 31 units consists of 7 star hotels and 24 non-star hotels. Rooms are available as many as 1,357 units-class room where 65 of them suites, while the number of beds as many as 1,669 pieces and the number of employees is 410 people.

To ROR (Room Occupancy Rate) all hotels star and non star in the year 2021 recorded an average of 33.07 percent per month, where the highest ROR in December that 40.91 percent and the lowest at 24.69 percent recorded in month of July.

For ALS (Average Length of Stay hotel guests) was recorded for the entire hotel and an average of 1,32 nights per month, which means an average of a guest who comes to stay for 1,32 nights.

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018–2021**
Number of Restaurants by Subdistrict in Kudus Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	120	146	168	191
2. Kota	445	506	550	616
3. Bae	152	172	294	324
4. Jati	242	277	77	83
5. Gebog	126	135	131	144
6. Dawe	111	122	146	159
7. Undaan	51	70	188	202
8. Jekulo	102	132	147	172
9. Mejobo	96	113	128	141
Kabupaten Kudus	1 445	1 673	1 829	2 032

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan, dan Aset Daerah

Tabel
Table 7.2

**Jumlah Hotel Menurut Jenis dan Fasilitas di Kabupaten
Kudus, 2018–2021**
*Number of Hotel by Type and Amenities in Kudus Regency,
2018–2021*

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Hotel/Losmen	27	27	31	31
Hotel Berbintang	7	7	7	7
Bintang 1	4	4	4	4
Bintang 2	2	2	2	2
Bintang 3	1	1	1	1
Bintang 4	0	0	0	0
Hotel Non Bintang (Melati)	20	20	24	24
Jumlah Kamar :	870	870	1 357	1 357
Suite	65	65	65	65
Non Suite (Standart Deluxe Superior)	805	805	1 292	1 292
Jumlah Tempat Tidur :	1 314	1 314	1 669	1 669
Jumlah Karyawan	410	410	410	410

Sumber/Source: BPS Kabupaten Kudus/ BPS Statistics of Kudus

Tabel
Table 7.3**Tingkat Hunian Kamar dan Rata-rata Menginap Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2021**
Room Occupancy Rate and Average Stay by District in Kudus Regency, 2021

Bulan Month	"Tingkat Penghunian Kamar Room Occupancy Rate"	"Rata-rata Lama Menginap Average Length of Stay"
(1)	(4)	(5)
Januari/January	33,62	1,43
Februari/February	33,93	1,23
Maret/March	37,03	1,38
April/April	30,38	1,37
Mei/May	25,08	1,20
Juni/June	27,30	1,71
Juli/July	24,69	1,54
Agustus/August	30,64	1,38
September/September	36,80	1,31
Oktober/October	38,97	1,27
November/November	36,23	1,19
Desember/December	40,91	1,21

Sumber/Source: BPS Kabupaten Kudus/ BPS Statistics of Kudus

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan 2021 (m)

The Length Road by Condition of Road



ULASAN

Di Kabupaten Kudus ada tiga penggolongan status jalan yang masing-masing dikelola secara terpisah. Ketiganya adalah jalan negara, jalan provinsi dan jalan kabupaten dengan panjang keseluruhan 715,38 km. Jalan negara yang melewati Kabupaten Kudus adalah jalur Pantura sepanjang 24,59 km atau 3,43 persen dari total panjang jalan. Kemudian, ada jalan provinsi sepanjang 51,53 km atau 7,20 persen dan jalan kabupaten sepanjang 639,26 km atau 89,36 persen.

Permukaan jalan di Kabupaten Kudus ada yang berupa aspal, kerikil, tanah, dan lainnya. Jalan tersebut sebagian dalam kondisi baik atau sedang dan ada juga dalam kondisi rusak atau rusak berat. 70,50 persen jalan di Kabupaten Kudus berpermukaan aspal. Selain itu, 52,36 persen jalan di Kabupaten Kudus dalam kondisi baik dan 39,98 persen dalam kondisi sedang.

DESCRIPTION

In Kudus road there are three classifications in which the status of each managed separately. All three are state roads, provincial roads with a length of 715.38 km. Country road passing through the territory of Kudus is the northern route or also called street Deandels, which divides Kudus District along the 24.59 km or 3.43 percent of total road length. Then along 51.53 km of provincial roads, or 7.20 percent, and the third one along country roads 639.26 km or 89.36 percent.

Judging from the type of surface either roads district along the 38.91 km of 66.21 percent and 33.78 percent is paved already concreted. For roads with good conditions namely 34.9 km in 2021.

As for the condition of roads with minor damage that is 1.78 km in 2021. Like wise for the damaged condition of 0 km in 2021.

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kudus (km), 2019–2021
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Kudus Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	24,59	24,59	24,59
Provinsi/Province	51,53	51,53	51,53
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	639,26	639,26	639,26
Jumlah/Total	715,38	715,38	715,38

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Kudus

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kudus (km), 2019–2021
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Kudus Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	459,76	448,43	450,669
Kerikil/Gravel	165,96	13,16	4,609
Tanah/Soil	13,54	0,00	8,172
Lainnya/Others	-	177,67	175,812
Jumlah/Total	639,26	639,26	639,262

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/Department of Public Works and Spatial Planning of Kudus Regency

Tabel 8.1.3 **Persentase Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kudus, 2019–2021**
Percentage of Length of Roads by Condition of Roads in Kudus Regenc, 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	57.45	61.46	52.36
Sedang/Moderate	29.10	30.48	39.98
Rusak/Damage	8.81	6.00	5.66
Rusak Berat/Severely Damage	4.64	2.06	2.00

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/Department of Public Works and Spatial Planning of Kudus Regency

Tabel 8.1.6 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kudus, 2019–2021
Table Length of Roads by Condition of Roads in Kudus Regency, 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	34.40	33.90	34,90
Sedang/Moderate	2.91	2.41	2,23
Rusak/Damage	1.60	2.60	1,78
Rusak Berat/Severely Damage	0.00	0.00	0,00
Jumlah/Total	38.91	38.91	38,91

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/Department of Public Works and Spatial Planning of Kudus Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018–2021**
Table 8.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kudus Regency, 2018–2021**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	120	146	168	191
2. Kota	445	506	550	616
3. Bae	152	172	294	324
4. Jati	242	277	77	83
5. Gebog	126	135	131	144
6. Dawe	111	122	146	159
7. Undaan	51	70	188	202
8. Jekulo	102	132	147	172
9. Mejobo	96	113	128	141
Kabupaten Kudus	1 445	1 673	1 829	2 032

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kudus/PT Pos Indonesia (Persero) Kudus Regency Branch

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA

Banking, Cooperative, and Prices

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi

Number of Cooperation by Types of Cooperation



Simpan Pinjam



KUD



Fungsional



Lain-lain



ULASAN**Keuangan Daerah**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). APBD ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Nilai realisasi pendapatan daerah Kabupaten Kudus tahun 2021 terhitung sebesar 2.144,51 milyar rupiah. Dana pendapatan tersebut digunakan untuk belanja daerah yang realisasinya sebesar 1.872,528 milyar rupiah. Kalau diperhitungkan antara pendapatan dengan belanja daerah maka terjadi surplus keuangan sebesar 100 milyar rupiah.

Anggaran pendapatan daerah terdiri atas pendapatan asli daerah, pendapatan transfer, dan pendapatan lain-lain yang sah. Pendapatan transfer merupakan kontribusi terbesar dari total penerimaan, yaitu berkontribusi sebesar 73,94 persen, kemudian diikuti pendapatan asli daerah sebesar 23,68 persen dan pendapatan lain-lain yang sah sebesar 2,38 persen.

Penerimaan tersebut digunakan untuk belanja daerah yang meliputi belanja operasi sebesar 77,30 persen, belanja modal sebesar 7,92 persen, Belanja tidak terduga sebesar 0,12 persen, dan belanja transfer sebesar 14,66 persen, dimana total realisasi belanja daerah tersebut sebesar 1.872,528 milyar rupiah.

REVIEW**Regional Finance**

Budget and Expenditure (budget) is a local government's annual financial plan approved by the House of Representatives (DPRD). Budgets are set by the regional regulation. Values revenue districts of the Kudus in 2021 accounted for 2,144.51 billion rupiahs. Revenue funds are used to shopping areas that realization was 1,872.528 billion rupiahs. When it is considered income with expenditure areas between the financial surplus of 100 billion rupiahs.

Budget income consists of income district native county, fund balance and other lawful income. Transfer revenue is the largest contribution of total receipts, that contribute as much as 73.94 percent, followed the original areas large as 23.68 percent and 2,38 percent of the size of income other lawful income .

The receipts are used to shopping areas that include operation expenditures amounted to 77.30 percent, 7.92 percent of capital expenditures, 0,12 percent of unexpected expenditures and transfer expenditures , which total expenditures amounted area 1.872,528 billion rupiah.

Koperasi dan Pegadaian

Jumlah koperasi di Kabupaten Kudus tahun 2021 adalah 542 unit. Koperasi tersebut terdiri dari koperasi simpan pinjam 85 unit, KUD 9 unit, fungsional 125 unit dan lainnya 323 unit. Kecamatan Kota memiliki jumlah koperasi terbesar sebanyak 141 unit, diikuti oleh Kecamatan Jati dan Undaan masing-masing sebesar 79 dan 70 unit. Secara keseluruhan, jumlah koperasi naik dari tahun sebelumnya.

Harga dan Indeks Harga

Bahan-bahan pokok pada tahun 2021 mengalami kenaikan harga jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Komoditas yang mengalami kenaikan adalah minyak goreng sebesar 1,86 persen, diikuti gas dan garam batuan masing-masing sebesar 0,23 persen dan 0,11 persen.

Beberapa kebutuhan rumah tangga, seperti daging kerbau, ikan, telur ayam kampung, susu, semen, dan emas mengalami kenaikan rata-rata harga dibandingkan dari tahun sebelumnya. Di sisi lain, rata-rata harga telur ayam ras turun dari tahun sebelumnya menjadi 22.745 rupiah.

Stabilitas kegiatan perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari tingkat kestabilan harga-harga barang/jasa di daerah tersebut. Untuk mengukur tingkat kestabilan harga komoditas barang/jasa secara umum digunakan

Cooperation and Pawnshop

The number of cooperatives in the district of Kudus in 2021 amounted to 542 units, consisting of 85 units of credit unions, cooperatives 9 units, functional 125 units and other 323 units. Compared to the previous year there is an increase in the number of cooperatives from 534 in 2020 to 542 units in 2021, representing an increase of 1.01 percent. City District has the largest number of cooperatives as many as 141 units, followed by Jati subdistrict and Undaan respectively by 79 and 70 units.

Price and Price Indexes

In 2021, basic commodities will experience an increase in prices when compared to the previous year. Commodities that experienced an increase were cooking oil by 1.86 percent, followed by gas and brick salt by 0.23 percent and 0.11 percent, respectively.

Household needs such as buffalo meat, fish, free-range chicken eggs, milk, cement, and gold experienced an average price increase compared to the previous year. On the other hand, the average price of broiler eggs decreased from the previous year to 22,745 rupiah.

The stability of an area's economic activity can be seen from the level of stability in the prices of goods/services in that area. In order to measure the level of price stability for goods/services commodities, inflation rates

angka inflasi yang menggambarkan perkembangan harga dari waktu ke waktu dan dalam ruang lingkup tertentu.

are generally used to describe price developments from time to time and within a certain scope.

<https://kuduskab.bps.go.id>

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten
Kudus, 2018–2021**
*Number of Cooperative by Subdistrict in Kudus Regency,
2018–2021*

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	50	47	48	52
2. Kota	160	162	167	141
3. Bae	64	72	73	79
4. Jati	50	64	65	70
5. Gebog	29	22	32	37
6. Dawe	40	38	38	43
7. Undaan	74	48	48	50
8. Jekulo	33	36	35	34
9. Mejobo	41	28	28	36
Kabupaten Kudus	541	527	517	542

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus/ *Department of Labor, Industry, Cooperatives and SMEs Kudus Regency*

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2021**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kudus Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative				Jumlah Total
	Simpan Pinjam	KUD	Fungsional	Lain-lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1. Kaliwungu	9	1	7	35	52
2. Kota	19	1	67	54	141
3. Bae	16	1	18	44	79
4. Jati	11	1	2	56	70
5. Gebog	8	1	3	25	37
6. Dawe	7	1	5	30	43
7. Undaan	8	1	15	26	50
8. Jekulo	2	1	4	27	34
9. Mejobo	5	1	4	26	36
Kabupaten Kudus	85	9	125	323	542

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus/ *Department of Labor, Industry, Cooperatives and SMEs Kudus Regency*

Tabel
Table 9.3**Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok Dirinci Per Bulan
di Kabupaten Kudus, 2021**
*Average of Essential Commodities Detailed Per Month in
Kudus Regency, 2021*

Bulan Month	Beras Kualitas Sedang (Rp/Kg)	Minyak Goreng Kampung (Rp/Kg)	Gula Pasir (Rp/Kg)	Gas (Rp/3Kg)	Garam Halus (Rp/Bks)	Sabun Cuci Ekonomi (Rp/Bks)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	9,85	14,28	12,50	20,45	3,49	18,56
Februari/February	9,87	14,19	12,49	20,45	3,49	18,76
Maret/March	9,72	14,26	12,45	20,45	3,54	18,95
April/April	9,55	14,33	12,44	20,45	3,53	18,95
Mei/May	9,61	14,67	12,43	20,45	3,53	18,97
Juni/June	9,64	14,71	12,42	20,45	3,49	19,00
Juli/July	9,31	14,62	12,37	20,45	3,49	19,02
Agustus/August	9,09	15,45	12,36	20,61	3,51	19,04
September/September	9,10	15,67	12,36	20,76	3,51	19,07
Oktober/October	9,15	15,99	12,37	20,76	3,51	19,30
November/November	9,17	16,04	12,37	20,76	3,64	19,45
Desember/December	9,23	16,32	12,40	20,80	3,65	20,07

Sumber/Source: BPS Kabupaten Kudus/ BPS Statistics of Kudus

Tabel
Table 9.4**Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Kabupaten
Kudus, 2017-2021 (Rupiah/Satuan)**
*Average of Essential Commodities in Kudus Regency, 2017-
2021 (Rupiahs/Units)*

Rincian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beras C4-1	Kg	9 596	9 974	10 163	10 412	10 353
Minyak Goreng	Kg	13 258	11 401	12 181	12 971	13 212
Gula Pasir	Kg	12 480	12 287	11 906	13 749	13 743
Gas	3 Kg	20 592	20 633	20 734	20 310	20 356
Garam Bataan	Bata	3 036	2 921	3 417	3 480	3 484

Sumber/Source: BPS Kabupaten Kudus/ BPS Statistics of Kudus

Tabel
Table 9.5**Rata-Rata Harga Emas dirinci Per Bulan di Kabupaten
Kudus, 2019-2021 (Rupiah/Gram)**
**Average Gold Price Per Month Detailed in Kudus Regency,
2019-2021 (Rupiahs/Gram)**

Bulan Month	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
	22 Karat	24 Karat	22 Karat	24 Karat	22 Karat	24 Karat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	527 283,51	556 480,31	616 350,00	650 047,50	756 605,92	795 395,95
Februari/February	528 246,43	557 496,54	621 762,50	657 053,13	739 884,93	777 817,70
Maret/March	530 947,41	560 347,08	663 962,50	700 050,25	727 158,90	764 439,23
April/April	526 775,04	555 943,68	681 880,00	715 501,50	733 412,47	771 013,41
Mei/May	534 368,89	563 957,49	696 425,00	729 254,75	749 180,84	787 590,20
Juni/June	550 178,64	580 510,29	689 262,50	726 709,75	771 506,43	811 060,39
Juli/July	569 163,17	600 493,44	740 290,00	779 276,60	754 147,53	792 811,53
Agustus/August	594 073,46	626 775,57	813 175,00	853 462,50	749 094,75	787 499,69
September/September	605 884,63	639 225,04	813 000,00	854 125,00	744 225,63	782 380,94
Oktober/October	603 399,76	636 603,43	803 490,00	841 895,00	741 323,15	779 329,66
November/November	597 795,14	630 690,40	774 106,25	812 709,38	750 219,03	788 681,61
Desember/December	596 029,79	628 827,91	754 192,50	792 858,80	758 846,55	797 751,45
Rata-Rata Average	563 678,82	594 779,26	712 610,77	749 368,06	716 957,69	753 939,20

Sumber/Source: BPS Kabupaten Kudus/ BPS Statistics of Kudus

Tabel
Table 9.6**Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Barang Kebutuhan Rumah Tangga di Kabupaten Kudus, 2019-2021 (Rupiah)**
Average Retail Prices of Goods Household Needs in Kudus Regency 2019-2021 (Rupiahs)

Rincian	Satuan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DAGING				
Kerbau	Kg	122 653	124 200	132 136
Sapi	Kg	122 998	117 789	120 133
IKAN BANDENG				
	Kg	31 932	33 538	33 920
TELUR				
Ayam Kampung	Butir	2 292	2 394	2 490
Ayam Ras	Kg	22 805	24 128	22 745
SUSU				
Kental (Bendera)	Kaleng	11 576	13 441	13 581
Bubuk (Bendera)	400g	40 605	43 067	43 378
SEMEN (TIGA RODA)				
	Zak 50 kg	58 454	57 521	59 839
EMAS PERHIASAN				
22 Karat	Gram	563 679	722 325	726 731
23 Karat	Gram	594 779	759 412	764 044

Sumber/Source: BPS Kabupaten Kudus/ BPS Statistics of Kudus

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

Rata-rata Pengeluaran
per Kapita Sebulan 2021
Average Expenditure for Month

Rp **1 105 491,-**

47,73 %

Untuk Makanan
Food

52,27%
Untuk Non Makanan
Non Food



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk bukan makanan dihitung selama sebulan dan 12 bulan yang lalu. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk

TECHNICAL NOTES

1. *Average expenditure per capita is the cost incurred for the consumption of all household members for a month, whether originating from purchases, gifts or own production divided by the number of household members in the household.*
2. *Household consumption is distinguished into food and non-food consumption without regard to the origin of the goods and is limited to expenditures for household needs only, excluding consumption/expenditure for business purposes or those given to other parties.*
3. *Expenditures for food consumption were calculated during the past week, while for non-food items were calculated for the past month and 12 months. Both food and non-food consumption are then converted into monthly average expenditures. The average consumption/expenditure figures per capita presented in this publication are obtained from the quotient of the total consumption of all households (whether they consume food or not) to the total population.*

ULASAN

Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan tahun 2021 di Kabupaten Kudus naik dari 1,03 juta rupiah menjadi 1,1 juta rupiah. Pada tahun 2021, persentase pengeluaran makanan tetap sebesar 47,73 persen sedangkan pengeluaran non makanan naik dari 52,27 persen menjadi 52,67 persen. Persentase pengeluaran perkapita sebulan yang terbesar adalah komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga, yaitu 25,94 persen.

DESCRIPTION

The average expenditure per capita in 2021 in Kudus Regency increased from 1.03 million rupiah to 1.1 million rupiah. In 2021, the percentage of food expenditure will remain at 47.73 percent while non-food expenditure rose from 52.27 percent to 52.67 percent. The biggest percentage of expenditure per capita per month is housing and household commodities are 25.94 percent, respectively.

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kudus, 2020 dan 2021**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kudus Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	40 507,00	45 855,00
Umbi-umbian/Tubers	3 870,00	4 496,00
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	33 351,00	43 336,00
Daging/Meat	15 557,00	18 498,00
Telur dan susu/Eggs and milk	32 456,00	34 060,00
Sayur-sayuran/Vegetables	29 496,00	42 987,00
Kacang-kacangan/Legumes	11 643,00	14 048,00
Buah-buahan/Fruits	22 657,00	23 413,00
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	11 662,00	14 073,00
Bahan minuman/Beverage stuffs	18 064,00	17 552,00
Bumbu-bumbuan/Spices	9 569,00	11 379,00
Konsumsi lainnya	-	9 754,00
Makanan dan minuman jadi	-	180 677,00
Rokok/Cigarettes	64 962,00	63 115,00
Jumlah makanan/Total food	491 693,00	523 244,00
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	242 973,00	286 760,00
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	149 534,00	141 349,00
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	27 639,00	27 761,00
Komoditas tahan lama/Durable goods	47 269,00	42 856,00
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	47 465,00	58 658,00
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	23 608,00	24 863,00
Jumlah bukan makanan/Total non-food	538 487,00	582 247,00
Jumlah/Total	1030 180,00	1 105 491,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kudus, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kudus Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	3,93	4,15
Umbi-umbian/Tubers	0,38	0,41
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	3,24	3,92
Daging/Meat	1,51	1,67
Telur dan susu/Eggs and milk	3,15	3,08
Sayur-sayuran/Vegetables	2,86	3,89
Kacang-kacangan/Legumes	1,13	1,27
Buah-buahan/Fruits	2,20	2,12
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,31	1,27
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,75	1,59
Bumbu-bumbuan/Spices	0,93	1,03
Konsumsi lainnya	-	0,88
Makanan dan minuman jadi	-	16,34
Rokok/Cigarettes	6,31	5,71
Jumlah makanan/Total food	47,73	47,33
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	23,59	25,94
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	14,52	12,79
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	2,68	2,51
Komoditas tahan lama/Durable goods	4,59	3,88
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	4,61	5,31
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	2,29	2,25
Jumlah bukan makanan/Total non-food	52,27	52,67
Jumlah/Total	100,00	100,

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Kudus, 2020 dan
2021**
*Average Monthly Per Capita Expenditure According to
Expenditure Groups in Kudus, 2020 and 2021*

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2020	2021
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	""
150 000-199 999	-	0,02
200 000-299 999	0,40	0,66
300 000-499 999	14,49	11,99
500 000-749 999	29,32	24,93
750 000-099 999	18,53	18,88
1 000 000-1 499 999	19,26	24,61
> 1 500 000	18,00	18,91
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN

Trade

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya 2021

Number of Trading Facilities by Types of Facility



Pasar
Market



Toko
Store



Kios



PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah tempat orang berjual beli. Data pasar yang disajikan adalah :
 - Pasar lokal
 - Pasar hewan
 - Pasar desa
2. Kios adalah toko kecil (tempat berjual buku, koran, dan sebagainya) yang ada di pasar.
3. Toko adalah kedai berupa bangunan permanen tempat menjual barang-barang (makanan kecil dan sebagainya).

TECHNICAL NOTES

1. *The market is a place where people buy and sell. The market data presented are:*
 - Local market
 - Animal market
 - Village market
2. *A kiosk is a small shop (a place to sell books, newspapers, etc.) in the market.*
3. *A shop is a shop in the form of a permanent building where goods are sold (snacks and so on).*

ULASAN

Jumlah toko naik dari 110 menjadi 118 sedangkan jumlah pasar tradisional dan kios tetap, masing-masing sejumlah 27 dan 2.662.

Pada tahun 2021, sejumlah 82 pasar di Kabupaten Kudus terdiri dari 55 pasar modern, 6 pasar daerah, 18 pasar desa, dan 3 pasar hewan. Kecamatan Kota memiliki pasar terbanyak, yaitu 16 pasar modern, 5 pasar daerah dan 1 pasar desa. Kecamatan Dawe dan Undaan memiliki pasar tersedikit, yaitu 2 pasar modern dan 2 pasar desa.

DESCRIPTION

The number of shops rose from 110 to 118 while the number of traditional markets and kiosks were constant, 27 and 2,662 respectively.

In 2021, there are 82 markets in Kudus Regency consisting of 55 modern markets, 6 regional markets, 18 village markets, and 3 animal markets. Kota District has the most markets, 16 modern markets, 5 local markets and 1 village market. Dawe District and Undaan District have the fewest markets, namely 2 modern markets and 2 village markets.

<https://kuduskab.bps.go.id>

Tabel 11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kudus, 2017–2021
Table Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kudus Regency, 2017–2021

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Tradisional/ Traditional Market	31	30	30	27
Toko/Store	44	51	55	110
Kios	2314	2359	2377	2662
Warung
Jumlah/Total	2389	2440	2462	2799

Sumber/Source: Dinas Perdagangan

Tabel 11.2 Jumlah Pasar Menurut Kecamatan dan Jenis Pasar di Kabupaten Kudus, 2021
Table Number of Market by Subdistrict and Type in Kudus Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pasar Modern Modern Market	Pasar Daerah Local Market	Pasar Desa Village Market	Pasar Hewan Animal Market	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Kaliwungu	7	0	4	0	11
2. Kota	16	5	1	0	22
3. Bae	5	1	0	1	7
4. Jati	8	0	4	0	12
5. Gebog	3	0	3	1	7
6. Dawe	2	0	2	0	4
7. Undaan	2	0	2	0	4
8. Jekulo	7	0	1	1	9
9. Mejobo	5	0	1	0	6
Kabupaten Kudus	55	6	18	3	82

Sumber/Source: Dinas Perdagangan/

SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Accounts

Total PDRB atas dasar harga berlaku

Total GRDP at Current Prices

109,15 triliun rupiah



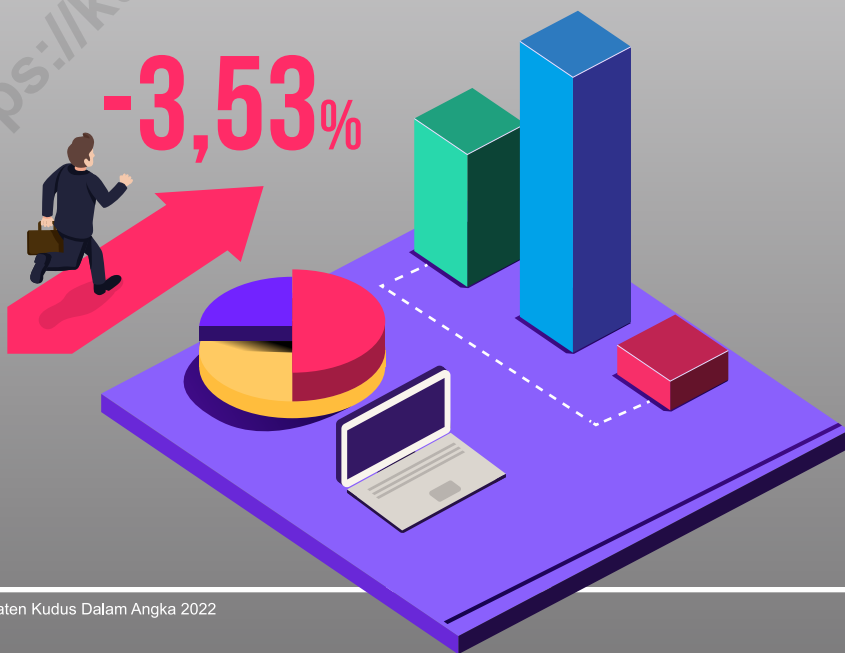
Total PDRB (adhk 2010)
Total GRDP at 2010 Constant Prices

70,66 triliun rupiah

Laju Pertumbuhan PDRB (adhk 2010)

Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Prices

-3,53%



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

TECHNICAL NOTES

1. *The calculation of national balance statistics follows the manual published by the United Nations (UN) known as the National Balance System (SNN). SNN is an international recommendation on how to compile a measure of economic activity in accordance with standard balance sheets based on economic principles. The recommendations are stated in a set of internationally agreed concepts, definitions, classifications, and balance sheet rules in measuring certain indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One form of adaptation to the recording of national statistics is to change the base year of Indonesia's GDP from 2000 to 2010. Changes to the base year of GDP are made in line with adopting the United Nations recommendations contained in the 2008 National Balance System (SNA 2008).*

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ibarat sebuah kue yang dimiliki oleh suatu daerah. Bagian yang diterima masing-masing penduduk tergantung pada besar kecilnya kue tersebut. Semakin besar kue tersebut maka makin besar bagian yang akan diterima oleh masing-masing penduduknya, dengan harapan pembagian tersebut merata dan dapat dinikmati seluruh penduduk, bukan hanya segelintir orang saja.

PDRB sebagai salah satu indikator makro dalam memiliki keberhasilan pembangunan. Walaupun tolak ukur ini mulai bergeser pada tolak ukur kualitas sumber daya manusia, akan tetapi pertumbuhan ekonomi tetap memiliki kaitan erat dengan pemerataan pembangunan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kesejahteraan penduduk dan pada giliran berikutnya akan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

PDRB atas dasar harga berlaku di Kabupaten Kudus pada tahun 2021 sebesar 108,21 triliun rupiah turun sebesar 0,86 persen. Sedangkan untuk nilai PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 sebesar 69,56 triliun rupiah, turun sebesar 1,56 persen dari tahun sebelumnya.

Seperti tahun sebelumnya lapangan usaha Industri masih menjadi kontributor utama, sebagai pemberi andil terbesar dalam PDRB tahun 2021. Kontribusi lapangan usaha Industri Pengolahan PDRB

DESCRIPTION

Gross Domestic Regional Product (GRDP) is like a cake that is owned by a local. Accepted part of each resident depending on the size of the cake. The bigger the cake is the greater part of which is received by each one, with the hope of such distribution is uneven and can be enjoyed by all residents, not just the few.

GRDP as an indicator of the macro in view the success of the development. Although the benchmarks are starting to shift to the benchmark of quality human resources, but economic growth is closely linked with the distribution of development which in turn also affect the welfare of the population and on the next turn will improve human quality.

GRDP at current prices in the regency in 2021 amounted to 108.21 trillion rupiahs decreased by 0.86 percent. As for the value of GRDP based on prices constant 2010 amounted to 69.56 trillion rupiah, an decrease of 1.56 percent from the previous year.

As well as in previous years Industry business field is still a major contributor, as giving the lion's share in the GRDP in 2021. Contributions undertaking of Manufacturing for 2021 the GRDP at current prices amounted to 79.64 percent, followed by courts in wholesale and retail trade, repair of cars and motorcycles amounted to 5.57 percent. While the contribution of the field of farming and other economic activities are still below 5 percent, the agricultural sector with 2.39 percent, 3.61 percent

tahun 2021 atas dasar harga berlaku sebesar 79,64 persen, diikuti oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 5,57 persen. Sedangkan kontribusi lapangan usaha pertanian dan lapangan usaha lainnya masih di bawah 5 persen, yakni sektor pertanian sebesar 2,39 persen, sektor konstruksi 3,61 persen, sektor keuangan sebesar 1,97 persen, sektor penyedia akomodasi dan makan minum 1,23 persen.

Dari tahun 2021 kontribusi dari sektor industri pengolahan terlihat stabil. Hal ini menunjukkan kemajuan dalam proses industrialisasi.

Proses industrialisasi merupakan proses dimana perkembangan sektor industri pada umumnya akan diikuti berkembangnya transaksi perdagangan dan menurunnya aktivitas pertanian. Terlihat bahwa selama beberapa dekade ini sektor perdagangan selalu memberikan kontribusi terbesar kedua, lebih besar dari kontribusi sektor pertanian.

Besarnya kontribusi sektor industri menunjukkan bahwa sektor ini memegang peranan penting dalam menopang perekonomian di Kudus, walaupun secara geografis Kabupaten Kudus merupakan kabupaten dengan wilayah terkecil, namun dari sisi industri memiliki potensi dan peluang pasar yang dapat diandalkan.

Di sisi lain kabupaten Kudus kurang memiliki potensi untuk dilakukan penambangan ataupun penggalian, mengingat kondisi geografis yang

of the construction sector, the financial sector amounted to 1.97 percent, the provider of accommodation and eating and drinking by 1.23 percent.

From the year 2021 the contribution of the manufacturing sector looks stable. This shows the progress in the process of industrialization.

Industrialization process is a process in which the development of the industrial sector in general will be followed by the development of trade and declining agricultural activity. Seen that for decades has always trade sector contributed the second largest, larger than the contribution of the agricultural sector.

The contribution of the industrial sector shows that the sector plays an important role in supporting the economy in the Kudus, Kudus though geographically District is a district with the smallest area, but from the industry and the potential market opportunities that can be relied upon.

On the other hand the Kudus counties do not have the potential for mining or quarrying, considering the geographical conditions there. It has impacts on the size of the role of the sector of water supply, waste management, waste and recycling in the economy. It can be seen from most small contributions, only 0.02 percent.

GRDP growth rate at Kudus counties in 2021 at constant prices in 2010 prices was -1.98 percent, which means there has been a real decrease in the quantity of goods / services produced in the amount of -1.98 per cent over the previous year.

ada. Hal tersebut berimbas pada kecilnya peranan sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang dalam perekonomian. Hal ini dapat dilihat dari kontribusinya yang paling kecil, hanya sebesar 0,02 persen.

Laju pertumbuhan PDRB di kabupaten Kudus tahun 2021 atas dasar harga konstan 2010 adalah sebesar -1,98 persen, yang berarti telah terjadi penurunan riil kuantitas barang/jasa yang dihasilkan yaitu sebesar -1,98 persen dibanding tahun sebelumnya.

<https://kuduskab.bps.go.id>

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kudus (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kudus Regency (billion rupiahs), 2017–2021

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019 *	2020**	2021***
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 199,26	2 336,64	2 481,23	2 541,26	2 584,12
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	136,22	147,08	158,30	167,57	177,41
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	78 559,96	83 897,26	88 845,85	88 792,04	86 187,09
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	42,15	45,73	48,71	48,87	52,25
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	18,20	19,22	20,42	22,70	23,54
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3 267,56	3 620,31	3 914,28	3 542,80	3 911,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 249,37	5 650,96	6 057,00	5 653,77	6 023,62
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 001,54	1 081,18	1 188,88	945,75	1 029,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 106,61	1 212,03	1 326,62	1 222,27	1 332,53
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	585,20	663,34	738,04	864,23	951,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019 *	2020**	2021***
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 744,50	1 848,53	1 912,30	1 983,62	2 127,47
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	527,02	568,87	606,72	594,86	620,45
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	102,42	114,76	128,68	126,78	131,89
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	759,55	795,29	835,64	838,11	844,53
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 038,87	1 144,72	1 260,03	1 241,38	1 253,23
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	303,21	334,34	362,95	384,52	388,66
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	522,20	575,84	628,40	562,18	575,63
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	97 163,85	104 056,12	110 514,05	109 532,70	108 214,90

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kudus (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kudus Regency (billion rupiahs), 2017–2021

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019 *	2020**	2021 ***
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 566,63	1 611,36	1 676,13	1 681,27	1 692,25
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	76,83	79,74	83,28	84,88	89,38
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	54 575,83	55 963,20	57 332,97	55 598,26	53 813,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	36,20	38,15	40,22	41,73	42,97
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	15,95	16,75	17,50	19,06	19,75
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 488,12	2 640,62	2 771,38	2 502,41	2 696,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 135,70	4 366,55	4 593,61	4 250,45	4 459,33
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	854,35	913,67	986,66	986,66	791,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	865,73	939,67	1 015,06	928,01	978,73
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	584,51	662,66	729,75	857,95	958,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019 *	2020**	2021 ***
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 214,33	1 245,16	1 268,50	1 298,73	1 342,08
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	447,59	472,39	497,96	487,49	500,48
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	76,27	83,26	90,77	88,34	90,48
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	544,74	564,25	584,84	575,38	578,08
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	694,75	748,84	803,92	790,66	794,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	228,08	248,43	264,76	267,45	267,70
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	415,55	454,27	492,39	435,10	440,88
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	68 821,16	71 048,97	73 249,69	70 662,04	69 556,93

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kudus, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kudus Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019*	2020**	2021 ***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,26	2,25	2,25	2,32	2,39
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,14	0,14	0,14	0,15	0,16
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	80,85	80,63	80,39	81,06	79,64
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,36	3,48	3,54	3,23	3,61
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,40	5,43	5,48	5,16	5,57
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,03	1,04	1,08	0,86	0,95
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,14	1,16	1,20	1,12	1,23
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,60	0,64	0,67	0,79	0,88
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,80	1,78	1,73	1,81	1,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019*	2020**	2021 ***
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,54	0,55	0,55	0,54	0,57
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,11	0,11	0,12	0,12	0,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,78	0,76	0,76	0,77	0,78
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,07	1,10	1,14	1,13	1,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,31	0,32	0,33	0,35	0,36
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,54	0,55	0,57	0,51	0,53
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kudus (persen), 2018–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kudus Regency (percent), 2018–2021

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2018	2019 *	2020 **	2021 ***
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,86	4,02	0,22	0,74
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,79	4,43	1,92	5,31
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,54	2,45	-2,49	-3,73
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,38	5,43	3,77	2,96
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,02	4,43	8,93	3,64
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,13	4,95	-9,71	7,75
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,58	5,20	-7,47	4,91
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,94	7,99	-23,20	4,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,54	8,02	-8,58	5,47
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	13,37	10,12	17,57	11,74
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,54	1,87	2,38	3,34
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,54	5,41	-2,10	2,66
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,17	9,02	-2,68	2,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019 *	2020 **	2021 ***
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,58	3,65	-1,62	0,47
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,78	7,36	-1,65	0,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,92	6,57	1,02	0,09
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,32	8,39	-11,63	1,33
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	3,24	3,10	-3,11	-1,98

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kudus (juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kudus Regency (million rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	24 104	25 739	27 583	27 855	27 041
	640,14	697,08	101,92	583,25	475,94
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	278 822,65	309 137,26	350 906,08	346 114,82	367 920,06
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 895	1 986	2 088 081,03	2 038	2 098 661,33
	281,22	851,68		753,59	
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	11 937	13 544	14 726	13 986	14 927
	838,43	520,13	813,55	290,57	601,01
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1 405	2 300	1 615 553,35	1 522	1 416 892,78
	421,62	145,07		300,16	
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	57 541	60 176	64 231	63 410	65 319
	850,14	025,00	000,72	618,85	661,09
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>					
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	97 163 854,20	104 056 376,22	110 595 456,65	109 159 661,24	111 172 212,21

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kudus (juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kudus Regency (million rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	18 270	19 059	19 888	19 750	20 040
	019,39	052,19	558,44	229,07	347,00
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	187 163,95	202 826,62	224 907,13	219 497,37	229 682,73
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 210	1 247	1 297	1 250	1 268
	861,27	544,31	730,52	671,40	882,05
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	8 605	9 285	9 690	9 176	9 729
	131,91	302,06	340,93	224,10	817,47
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1 114	1 150	1 145	1 362	941 006,20
	449,10	804,34	128,57	932,02	
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	39 433	40 103	41 003	38 902	39 195
	536,57	443,79	028,51	489,40	295,27
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>					
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	68 821 162,19	71 048 973,31	73 249 694,10	70 662 043,36	71 405 030,72

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison

Tingkat Pengangguran Terbuka

Unemployment Rate

3,77

Kab. Kudus

5,95

Prov.
Jawa Tengah

Tingkat Partisipasi

Angkatan Kerja

*Labour Force Participation
Rate*

69,58

Prov.
Jawa Tengah

74,77

Kab. Kudus

Indeks Pembangunan Manusia

Human Development Index

75,16

KUDUS

72,16

JAWA TENGAH

PENJELASAN TEKNIS

DESCRIPTION

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; Pengetahuan; dan standar hidup layak.
 2. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
1. *The Human Development Index (HDI) explains how the population can access development outcomes in terms of income, health, education and so on. The HDI was introduced by UNDP in 1990 and published regularly in the annual Human Development Report (HDR). HDI is formed by 3 (three) basic dimensions: Long life and healthy life; Knowledge; and a decent standard of living.*
 2. *To measure poverty, BPS uses the concept of the ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet basic food and non-food needs as measured from the expenditure side. The method used is to calculate the Poverty Line (GK), which consists of two components, namely the Food Poverty Line (GKM) and the Non-Food Poverty Line (GKNM). The calculation of the Poverty Line is carried out separately for urban and rural areas.*

ULASAN**DESCRIPTION****Penduduk**

Jumlah penduduk di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 berdasarkan hasil perhitungan proyeksi penduduk tercatat sebanyak 36,74 juta orang. Kabupaten Brebes memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu sebanyak 1,99 juta orang, diikuti Kabupaten Cilacap sebanyak 1,96 juta orang. Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terkecil yaitu Kota Magelang dengan total penduduk sebanyak 121 ribu orang. Sedangkan Kabupaten Kudus dengan jumlah penduduk sebanyak 852.443 ribu orang terdapat di urutan ke 26 di bawah Kabupaten Blora.

PDRB

Ditinjau dari laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2021, terlihat bahwa Kota Semarang memiliki laju pertumbuhan yang tertinggi mencapai 5,16 persen dibanding tahun 2020, diikuti Kabupaten Batang dengan laju pertumbuhan sebesar 4,88 persen. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Kudus tahun 2021 tetap mengalami pertumbuhan namun ada indikasi melambat, laju pertumbuhan PDRB tahun 2021 Kabupaten Kudus sebesar -1,98 persen.

Kemiskinan

Tahun 2021 persentase penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah sebesar 11,79 persen. Kabupaten yang memiliki persentase kemiskinan terbesar adalah Kabupaten Kebumen dengan persentase sebesar 17,83 persen, diikuti Kabupaten Wonosobo sebesar

Population

The population in Central Java Province in 2021 based on the result of the projection of population counted as many as 36.74 million people. Brebes Regency has the largest population of 1.99 million people, followed by Cilacap Regency as many as 1.96 million people. Regency/city with the smallest population of Magelang City with a total population of 121 thousand people, while the Kudus District with a population of 852,443 thousand people is in the order to 26 under Blora Regency.

GRDP

Judging from the GRDP growth rate based on constant 2021 prices, it can be seen that Semarang City has the highest growth rate of 5.16 percent compared to 2020, followed by Batang Regency with a growth rate of 4.88 percent. Kudus Regency GRDP growth rate in 2021 continues to experience growth but there are indications of slowing down, the 2021 GRDP growth rate in Kudus Regency is -1.98 percent.

Poverty

By 2021 the percentage of poor people in Central Java Province is 11.79 percent. The district that has the largest percentage of poverty is Kebumen Regency with a percentage of 17.83 percent, followed by Wonosobo regency of 17.67 percent. The lowest percentage

17,67 persen. Persentase penduduk miskin terendah di tahun 2021 adalah kota Semarang sebesar 4,56 persen, diikuti Kota Salatiga dengan persentase sebesar 5,14 persen. Kabupaten Kudus memiliki persentase penduduk miskin sebesar 7,60 persen atau peringkat lima kabupaten yang memiliki persentase penduduk miskin terendah.

Dilihat kabupaten-kabupaten yang berada di sekitar wilayah kabupaten Kudus, terlihat bahwa Kabupaten Jepara memiliki persentase penduduk miskin paling kecil dengan persentase 7,44 persen, sedangkan Kabupaten Pati sebesar 10,21 persen.

Indeks Pembangunan Manusia

Keberhasilan pembangunan manusia menjadi titik awal keberhasilan pembangunan di suatu wilayah. IPM Provinsi Jawa Tengah tahun 2021 sebesar 72,16.

Kabupaten yang memiliki IPM tertinggi adalah Kota Salatiga dengan angka IPM sebesar 83,60 diikuti kota Semarang sebesar 83,55.

Kabupaten Pemalang memiliki angka IPM terendah yaitu sebesar 66,56 diikuti Kabupaten Brebes dengan IPM sebesar 66,32. Sedangkan IPM Kabupaten Kudus pada tahun 2021 sebesar 75,16 dan tertinggi dibanding beberapa kabupaten di sekitar Kudus.

of poor people in 2021 is Semarang City of 4.56 percent, followed by Salatiga City with percentage of 5.14 percent. Kabupaten Kudus has a percentage of poor people of 7.60 percent or ranks five districts with the lowest percentage of poor people.

From the districts around Kudus regency, Jepara Regency has the lowest percentage of poor people at 7.44 percent while Pati Regency at 10.08 percent.

Human Development Index

The success of human development become the starting point of successful development in a region. HDI of Central Java Province in 2021 is 72.16.

The district with the highest HDI is Salatiga Town with HDI rate of 83.60 followed by Semarang City of 83.55.

Pemalang Regency has the lowest HDI number that equal to 66.56 followed by Brebes District with HDI of 66.32. While the HDI of Kudus Regency in 2021 is 75,16 and the highest is compared to several regencies around Kudus.

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Tengah (ribu), 2017–2021**
**Population by Regency/Municipality in Central Java
Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017¹	2018¹	2019¹	2020²	2021³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	1 706 458	1 712 871	1 718 824	1 944 857	1 963 824
2. Banyumas	1 660 177	1 672 817	1 685 078	1 776 918	1 789 630
3. Purbalingga	913 682	921 639	929 403	998 561	1 007 794
4. Banjarnegara	910 092	914 523	918 715	1 017 767	1 026 866
5. Kebumen	1 188 212	1 190 280	1 192 013	1 350 438	1 361 913
6. Purworejo	712 504	713 761	714 816	769 880	773 588
7. Wonosobo	781 792	784 353	786 703	879 124	886 613
8. Magelang	1 264 852	1 274 881	1 284 627	1 299 859	1 305 512
9. Boyolali	971 707	976 026	980 086	1 062 713	1 070 247
10. Klaten	1 163 844	1 166 748	1 169 330	1 260 506	1 267 272
11. Sukoharjo	875 655	881 673	887 484	907 587	911 603
12. Wonogiri	951 591	953 250	954 646	1 043 177	1 049 292
13. Karanganyar	869 220	875 946	882 473	931 963	938 808
14. Sragen	882 453	884 448	886 196	976 951	983 641
15. Grobogan	1 361 210	1 366 498	1 371 423	1 453 526	1 460 873
16. Blora	856 396	858 795	860 957	884 333	886 147
17. Rembang	627 139	631 293	635 294	645 333	647 766
18. Pati	1 242 879	1 248 286	1 253 363	1 324 188	1 330 983
19. Kudus	849 006	858 153	867 154	849 184	852 443
20. Jepara	1 219 784	1 236 006	1 252 090	1 184 947	1 188 510

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017¹	2018¹	2019¹	2020²	2021³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21. Demak	1 137 455	1 147 557	1 157 421	1 203 956	1 212 377
22. Semarang	1 024 706	1 036 929	1 049 002	1 053 094	1 059 844
23. Temanggung	756 973	762 776	768 405	790 174	794 403
24. Kendal	954 100	960 322	966 313	1 018 505	1 025 020
25. Batang	753 914	759 529	764 970	801 718	807 005
26. Pekalongan	883 468	888 491	893 290	968 821	976 504
27. Pemalang	1 292 357	1 294 639	1 296 559	1 471 489	1 484 209
28. Tegal	1 428 884	1 431 375	1 433 464	1 596 996	1 608 611
29. Brebes	1 790 389	1 795 513	1 800 142	1 978 759	1 992 685
Kota/ Municipality					
1. Magelang	121 154	121 372	121 555	121 526	121 610
2. Surakarta	514 542	515 865	517 045	522 364	522 728
3. Salatiga	188 486	190 872	193 231	192 322	193 525
4. Semarang	1 753 092	1 779 757	1 806 319	1 653 524	1 656 564
5. Pekalongan	300 897	303 235	305 505	307 150	308 310
6. Tegal	247 314	248 008	248 635	273 825	275 781
Jawa Tengah	34 156 384	34 358 487	34 552 531	36 516 035	36 742 501

Sumber/ Source : BPS/ BPS-Statistics Indonesia

Keterangan :

- 1) Proyeksi Penduduk Hasil SUPAS 2015/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035
- 2) Sensus Penduduk 2020
- 3) Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023/ Population Projection 2010-2025

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Central Java Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019*	2020**	2021***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	2.58	2.99	2.27	- 10.28	2.15
2. Banyumas	6.34	6.45	6.32	- 1.65	4.00
3. Purbalingga	5.37	5.42	5.64	- 1.18	3.19
4. Banjarnegara	5.65	5.67	5.60	- 1.32	3.26
5. Kebumen	5.15	5.53	5.52	- 1.45	3.71
6. Purworejo	5.27	5.33	5.44	- 1.61	3.38
7. Wonosobo	4.14	5.06	5.57	- 1.64	3.68
8. Magelang	5.50	5.28	5.30	- 1.67	3.48
9. Boyolali	5.80	5.72	5.96	- 1.20	4.63
10. Klaten	5.34	5.47	5.48	- 1.17	3.82
11. Sukoharjo	5.76	5.79	5.92	- 1.70	3.82
12. Wonogiri	5.32	5.41	5.14	- 1.41	3.35
13. Karanganyar	5.77	5.98	5.76	- 1.87	3.57
14. Sragen	5.97	5.75	5.90	- 1.81	3.75
15. Grobogan	5.85	5.83	5.37	- 1.57	3.78
16. Blora	5.98	4.38	4.05	- 4.56	3.68
17. Rembang	6.98	5.89	5.20	- 1.49	3.85
18. Pati	5.67	5.71	5.81	- 1.16	3.38
19. Kudus	3.21	3.24	3.09	- 3.11	- 1.98

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019*	2020**	2021***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
20. Jepara	5.39	5.85	6.02	- 1.92	4.63
21. Demak	5.82	5.40	5.36	- 0.23	2.62
22. Semarang	5.65	5.67	5.39	- 2.67	3.63
23. Temanggung	5.03	5.13	5.05	- 2.13	3.34
24. Kendal	5.78	5.77	5.71	- 1.51	3.89
25. Batang	5.55	5.72	5.39	- 1.29	4.88
26. Pekalongan	5.44	5.76	5.35	- 1.89	3.54
27. Pemasang	5.61	5.69	5.80	- 0.61	4.19
28. Tegal	5.38	5.51	5.56	- 1.48	3.72
29. Brebes	5.65	5.26	5.76	- 0.47	2.33
Kota/ Municipality					
1. Magelang	5.42	5.46	5.41	- 2.45	3.20
2. Surakarta	5.70	5.75	5.78	- 1.76	4.01
3. Salatiga	5.58	5.84	5.90	- 1.68	3.33
4. Semarang	6.70	6.48	6.81	- 1.85	5.16
5. Pekalongan	5.32	5.69	5.50	- 1.87	3.59
6. Tegal	5.95	5.87	5.77	- 2.29	3.12

Catatan/Note: * Angka Sementara/ Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah / BPS-Statistics of Jawa Tengah

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Central Java Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	238,30	193,18	185,18	198,60	201,71
2. Banyumas	283,20	226,23	211,65	225,84	232,91
3. Purbalingga	171,90	144,16	140,07	149,48	153,08
4. Banjarnegara	156,80	141,72	136,10	144,95	150,19
5. Kebumen	233,40	208,66	201,34	211,09	212,92
6. Purworejo	98,60	83,55	82,17	84,79	88,80
7. Wonosobo	159,20	138,32	131,35	137,64	139,67
8. Magelang	157,20	143,44	137,45	146,34	154,91
9. Boyolali	116,40	98,23	93,75	100,59	104,82
10. Klaten	165,00	151,73	144,14	151,83	158,23
11. Sukoharjo	76,70	65,43	63,55	68,89	73,84
12. Wonogiri	123,00	102,84	98,28	104,37	110,46
13. Karanganyar	106,80	87,79	84,46	91,72	95,41
14. Sragen	124,00	116,37	113,83	119,38	122,91
15. Grobogan	181,00	168,70	161,92	172,26	175,72
16. Blora	111,90	102,50	97,86	103,73	107,05
17. Rembang	115,20	97,44	95,26	100,08	101,40
18. Pati	141,70	123,94	118,98	127,37	128,74
19. Kudus	64,40	59,99	58,00	64,24	67,06
20. Jepara	99,00	86,54	83,47	91,14	95,22

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21. Demak	152,60	144,12	137,60	146,87	151,74
22. Semarang	79,70	75,67	73,90	79,88	83,61
23. Temanggung	86,80	75,39	72,57	77,33	79,09
24. Kendal	106,10	94,70	91,20	97,49	100,00
25. Batang	81,50	66,08	64,07	70,57	74,91
26. Pekalongan	111,60	89,54	87,01	91,86	95,26
27. Pemalang	225,00	208,34	200,67	209,03	215,08
28. Tegal	141,80	114,06	109,94	117,50	123,52
29. Brebes	343,50	309,17	293,18	308,78	314,95
Kota/ Municipality					
1. Magelang	10,60	9,59	9,10	9,27	9,44
2. Surakarta	54,90	46,99	45,18	47,03	48,78
3. Salatiga	9,60	9,24	9,21	9,69	10,14
4. Semarang	80,90	73,65	71,97	79,58	84,45
5. Pekalongan	22,50	20,52	20,21	22,16	23,49
6. Tegal	20,10	19,44	18,64	19,55	20,27
Jawa Tengah	4450,70	3897,20	3743,23	3980,90	4109,75

Sumber/Source: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Central Java Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	68,90	69,56	69,98	69,95	70,42
2. Banyumas	70,75	71,30	71,96	71,98	72,44
3. Purbalingga	67,72	68,41	68,99	68,97	69,15
4. Banjarnegara	65,86	66,54	67,34	67,45	67,86
5. Kebumen	68,29	68,80	69,60	69,81	70,05
6. Purworejo	71,31	71,87	72,50	72,68	72,98
7. Wonosobo	66,89	67,81	68,27	68,22	68,43
8. Magelang	68,39	69,11	69,87	69,87	70,12
9. Boyolali	72,64	73,22	73,80	74,25	74,40
10. Klaten	74,25	74,79	75,29	75,56	76,12
11. Sukoharjo	75,56	76,07	76,84	76,98	77,13
12. Wonogiri	68,66	69,37	69,98	70,25	70,49
13. Karanganyar	75,22	75,54	75,89	75,86	75,99
14. Sragen	72,40	72,96	73,43	73,95	74,08
15. Grobogan	68,87	69,32	69,86	69,87	70,41
16. Blora	67,52	67,95	68,65	68,84	69,37
17. Rembang	68,95	69,46	70,15	70,02	70,43
18. Pati	70,12	70,71	71,35	71,77	72,28
19. Kudus	73,84	74,58	74,94	75,00	75,16
20. Jepara	70,79	71,38	71,88	71,99	72,36

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21. Demak	70,41	71,26	71,87	72,22	72,57
22. Semarang	73,20	73,61	74,14	74,10	74,24
23. Temanggung	68,34	68,83	69,56	69,57	69,88
24. Kendal	70,62	71,28	71,97	72,29	72,50
25. Batang	67,35	67,86	68,42	68,65	68,92
26. Pekalongan	68,4	68,97	69,71	69,63	70,11
27. Pemalang	65,04	65,67	66,32	66,32	66,56
28. Tegal	66,44	67,33	68,24	68,39	68,79
29. Brebes	64,86	65,68	66,12	66,11	66,32
Kota/ Municipality					
1. Magelang	77,84	78,31	78,80	78,99	79,43
2. Surakarta	80,85	81,46	81,86	82,21	82,62
3. Salatiga	81,68	82,41	83,12	83,14	83,60
4. Semarang	82,01	82,72	83,19	83,05	83,55
5. Pekalongan	73,77	74,24	74,77	74,98	75,40
6. Tegal	73,95	74,44	74,93	75,07	75,52
Jawa Tengah	70,52	71,12	71,73	71,87	72,16

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.5**Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah, 2017–2021**
*Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa
Tengah Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	13,94	11,25	10,73	11,46	11,67
2. Banyumas	17,05	13,50	12,53	13,26	13,66
3. Purbalingga	18,80	15,62	15,03	15,90	16,24
4. Banjarnegara	17,21	15,46	14,76	15,64	16,23
5. Kebumen	19,60	17,47	16,82	17,59	17,83
6. Purworejo	13,81	11,67	11,45	11,78	12,40
7. Wonosobo	20,32	17,58	16,63	17,36	17,67
8. Magelang	12,42	11,23	10,67	11,27	11,91
9. Boyolali	11,96	10,04	9,53	10,18	10,62
10. Klaten	14,15	12,96	12,28	12,89	13,49
11. Sukoharjo	8,75	7,41	7,14	7,68	8,23
12. Wonogiri	12,90	10,75	10,25	10,86	11,55
13. Karanganyar	12,28	10,01	9,55	10,28	10,68
14. Sragen	14,02	13,12	12,79	13,38	13,83
15. Grobogan	13,27	12,31	11,77	12,46	12,74
16. Blora	13,04	11,90	11,32	11,96	12,39
17. Rembang	18,35	15,41	14,95	15,60	15,80
18. Pati	11,38	9,90	9,46	10,08	10,21
19. Kudus	7,59	6,98	6,68	7,31	7,60
20. Jepara	8,12	7,00	6,66	7,17	7,44

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21. Demak	13,41	12,54	11,86	12,54	12,92
22. Semarang	7,78	7,29	7,04	7,51	7,82
23. Temanggung	11,46	9,87	9,42	9,96	10,17
24. Kendal	11,10	9,84	9,41	9,99	10,24
25. Batang	10,80	8,69	8,35	9,13	9,68
26. Pekalongan	12,61	10,06	9,71	10,19	10,57
27. Pemalang	17,37	16,04	15,41	16,02	16,56
28. Tegal	9,90	7,94	7,64	8,14	8,60
29. Brebes	19,14	17,17	16,22	17,03	17,43
Kota/ Municipality					
1. Magelang	8,75	7,87	7,46	7,58	7,75
2. Surakarta	10,65	9,08	8,70	9,03	9,40
3. Salatiga	5,07	4,84	4,76	4,94	5,14
4. Semarang	4,62	4,14	3,98	4,34	4,56
5. Pekalongan	7,47	6,75	6,60	7,17	7,59
6. Tegal	8,11	7,81	7,47	7,80	8,12
Jawa Tengah	13,01	11,32	10,80	11,41	11,79

Sumber/ Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel
Table 13.6

Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2019–2021
Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/ UR			TPAK/ LFPR		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	7,24	9,10	9,97	65,34	67,79	62,91
2. Banyumas	4,17	6,00	6,05	67,34	66,66	65,07
3. Purbalingga	4,73	6,10	6,05	68,14	69,89	69,52
4. Banjarnegara	4,44	5,86	5,86	70,09	69,69	69,76
5. Kebumen	4,69	6,07	6,03	68,72	69,63	67,76
6. Purworejo	2,91	4,04	3,59	66,81	70,05	73,29
7. Wonosobo	3,43	5,37	5,26	72,07	71,26	70,77
8. Magelang	3,07	4,27	5,03	74,73	76,60	75,78
9. Boyolali	3,09	5,28	5,09	72,70	75,11	75,79
10. Klaten	3,54	5,46	5,48	69,10	68,33	66,89
11. Sukoharjo	3,39	6,93	3,32	68,50	68,74	68,78
12. Wonogiri	2,55	4,27	2,43	69,86	74,69	73,09
13. Karanganyar	3,12	5,96	5,89	70,19	73,55	73,15
14. Sragen	3,32	4,75	4,76	67,71	68,44	71,74
15. Grobogan	3,54	4,50	4,38	69,25	69,77	72,88
16. Blora	3,82	4,89	3,81	68,54	71,90	70,54
17. Rembang	3,60	4,83	3,67	66,26	65,17	70,67
18. Pati	3,64	4,74	4,60	66,08	63,85	68,99
19. Kudus	3,80	5,53	3,77	72,05	74,50	74,77

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/ UR			TPAK/ LFPR		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
20. Jepara	2,92	6,70	4,23	68,43	69,92	69,55
21. Demak	5,42	7,31	5,28	67,72	69,79	66,23
22. Semarang	2,54	4,57	5,02	74,69	75,07	74,10
23. Temanggung	2,98	3,85	2,62	76,23	58,73	74,01
24. Kendal	6,26	7,56	7,55	67,91	70,50	69,93
25. Batang	4,11	6,92	6,59	68,75	69,78	71,40
26. Pekalongan	4,35	6,97	4,28	71,15	71,23	71,46
27. Pemasang	6,45	7,64	6,71	66,27	65,57	65,90
28. Tegal	8,12	9,82	9,97	66,50	66,52	66,24
29. Brebes	7,39	9,83	9,78	66,08	66,65	63,97
Kota/ Municipality						
1. Magelang	4,37	8,59	8,73	64,95	67,61	67,07
2. Surakarta	4,16	7,92	7,85	69,27	68,84	66,89
3. Salatiga	4,33	7,44	7,26	66,96	70,23	70,36
4. Semarang	4,50	9,57	9,54	66,87	69,89	69,41
5. Pekalongan	5,80	7,02	6,89	72,46	66,45	75,77
6. Tegal	8,08	8,40	8,25	69,61	64,57	68,25
Jawa Tengah	4,44	6,48	5,95	68,85	69,43	69,58

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2021
Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During Previous Week in Jawa Tengah Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	747 329	82 714	830 043	489 453
2. Banyumas	813 592	52 390	865 982	464 824
3. Purbalingga	473 232	30 450	503 682	220 788
4. Banjarnegara	470 460	29 281	499 741	216 580
5. Kebumen	582 719	37 408	620 127	295 046
6. Purworejo	400 401	14 898	415 299	151 326
7. Wonosobo	405 526	22 527	428 053	176 795
8. Magelang	735 613	38 976	774 589	247 550
9. Boyolali	559 932	30 009	589 941	188 452
10. Klaten	596 661	34 584	631 245	312 419
11. Sukoharjo	476 867	16 391	493 258	223 913
12. Wonogiri	559 093	13 932	573 025	210 968
13. Karanganyar	487 270	30 517	517 787	190 074
14. Sragen	483 592	24 160	507 752	200 000
15. Grobogan	748 718	34 317	783 035	291 322
16. Blora	467 018	18 507	485 525	202 796
17. Rembang	348 727	13 293	362 020	150 279
18. Pati	662 492	31 935	694 427	312 069

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
19. Kudus	501 443	19 651	521 094	175 796
20. Jepara	658 208	29 076	687 284	300 954
21. Demak	563 708	31 403	595 111	303 462
22. Semarang	598 413	31 627	630 040	220 207
23. Temanggung	443 009	11 918	454 927	159 746
24. Kendal	493 732	40 298	534 030	229 664
25. Batang	402 320	28 370	430 690	172 496
26. Pekalongan	465 460	20 788	486 248	194 187
27. Pemalang	601 815	43 288	645 103	333 805
28. Tegal	644 499	71 346	715 845	364 829
29. Brebes	793 289	85 969	879 258	495 258
Kota/ Municipality				
1. Magelang	60 317	5 769	66 086	32 444
2. Surakarta	260 025	22 153	282 178	139 659
3. Salatiga	103 979	8 145	112 124	47 233
4. Semarang	936 076	98 718	1 034 794	455 948
5. Pekalongan	168 725	12 485	181 210	57 961
6. Tegal	121 510	10 930	132 440	61 618
Jawa Tengah	17 835 770	1 128 223	18 963 993	8 289 921

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
— Enlighten The Nation —



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUDUS
BPS-Statistics of Kudus Regency
Jl. Mejubo Kompleks Perkantoran Kudus 59319
Telp. (0291) 433382 Email : bps3319@bps.go.id
Homepage : <http://kuduskab.bps.go.id>

